



Perkembangan Utang Negara

(Pinjaman Luar Negeri & Surat Berharga Negara)



Edisi 1 Juni 2009

Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang
Departemen Keuangan Republik Indonesia

Daftar Isi

1. Latar Belakang
2. Tujuan dan Kebijakan Pengelolaan Utang
3. Jenis-jenis Utang (1)
4. Jenis-jenis Utang (2)
5. Pembiayaan APBN 2004 - 2009
6. Perkembangan Pembiayaan Utang 2004-2009
7. Perkembangan Credit Rating Indonesia (US\$ Jangka Panjang)
8. Posisi Outstanding Utang Pemerintah, 2000-2009
9. Profil Jatuh Tempo Utang per 31 Maret 2009
10. Jatuh Tempo SBN yang Dapat Diperdagangkan, Akhir Tahun 2001 dan 28 Mei 2009
11. Posisi Surat Berharga Negara (SBN) 2007 - 26 Mei 2009
12. Grafik Proporsi Utang Pemerintah Berdasarkan Mata Uang, 2000-2009
13. Proporsi Utang Pemerintah Berdasarkan Mata Uang, 2000-2009
14. Grafik Proporsi Pinjaman Luar Negeri Berdasarkan Negara Kreditor, 2000-2009
15. Proporsi Pinjaman Luar Negeri Berdasarkan Negara Kreditor, 2000-2009
16. Grafik Proporsi Pinjaman Luar Negeri Berdasarkan Negara/Lembaga Kreditor, 2000-2009
17. Proporsi Pinjaman Luar Negeri Berdasarkan Negara/Lembaga Kreditor, 2000-2009
18. Grafik Penarikan Pinjaman Luar Negeri Berdasarkan Tujuan Pembiayaan, 2005-2009
19. Penarikan Pinjaman Luar Negeri Berdasarkan Tujuan Pembiayaan, 2005-2009
20. Pemanfaatan Pinjaman Luar Negeri s.d. 31 Maret 2009
21. Perkembangan Rasio Utang Pemerintah terhadap PDB
22. Rasio Utang thd. PDB Perbandingan Indonesia dengan beberapa Negara
23. Proyeksi Ratio Utang thd. PDB di Beberapa Negara
24. Rasio Utang per Kapita
25. Rasio Bunga Utang Terhadap Pendapatan dan Belanja
26. Rasio Pembayaran Bunga Utang thd. PDB Perbandingan Indonesia dengan beberapa Negara
27. Biaya Pinjaman Program
28. Pergerakan Kurva Imbal Hasil (Yield Curve) SUN Domestik
29. Pergerakan Kurva Imbal Hasil (Yield Curve) SUN Valas
30. Program Debt Switching dan Buyback SBN
31. Perdagangan Rata-rata Harian ON yang Dapat Diperdagangkan di Pasar Sekunder
32. Posisi Kepemilikan SBN oleh berbagai Jenis Investor
33. Posisi Kepemilikan SBN oleh berbagai Jenis Investor (dalam persentase)
34. Posisi Kepemilikan SBN Bank dan Non Bank
35. Kepemilikan SUN oleh Asing Berdasarkan Tenor (Tahun Jatuh Tempo)
36. Highly Indebted Poor Countries (HIPC) yang Mendapat Penghapusan Utang
37. Pagu Pinjaman Program 2007-2009
38. Catatan Akhir

Latar Belakang

- Pembiayaan APBN melalui utang merupakan bagian dari pengelolaan keuangan negara yang lazim dilakukan oleh suatu negara:
 - ❑ Utang merupakan instrumen utama pembiayaan APBN untuk menutup *defisit* APBN, dan untuk membayar kembali utang yang jatuh tempo (*debt refinancing*);
 - ❑ Refinancing dilakukan dengan *terms & conditions* (biaya dan risiko) utang baru yang lebih baik.
- Kenaikan jumlah nominal utang Pemerintah berasal dari:
 - ❑ Akumulasi utang di masa lalu (*legacy debts*) yang memerlukan refinancing yang cukup besar;
 - ❑ Dampak krisis ekonomi tahun 1997/1998:
 - ✦ Depresiasi Rupiah terhadap mata uang asing;
 - ✦ BLBI dan Rekapitalisasi Perbankan;
 - ✦ Sebagian setoran BPPN dari asset-recovery digunakan untuk APBN selain untuk melunasi utang/obligasi rekap.
 - ❑ Pembiayaan defisit APBN merupakan keputusan politik antara Pemerintah dan DPR-RI antara lain untuk:
 - ✦ Menjaga stimulus fiskal melalui misalnya pembangunan infrastruktur, pertanian dan energi, dan proyek padat karya;
 - ✦ Pengembangan peningkatan kesejahteraan masyarakat misalnya PNPM, BOS, Jamkesmas, Raskin, PKH, Subsidi;
 - ✦ Mendukung pemulihan dunia usaha termasuk misalnya insentif pajak;
 - ✦ Mempertahankan anggaran pendidikan 20%;
 - ✦ Peningkatan anggaran Alat Utama Sistem Perawatan (Alutsista);
 - ✦ Melanjutkan reformasi birokrasi.
- Akses terhadap pinjaman luar negeri dengan persyaratan sangat lunak dari lembaga keuangan multilateral bagi Indonesia dibatasi oleh:
 - ❑ Status Indonesia yang tidak lagi tergolong sebagai *low income country*;
 - ❑ Batas maksimum pinjaman yang dapat disalurkan ke suatu negara (*country limit*).

Tujuan dan Kebijakan Pengelolaan Utang

■ Tujuan

Tujuan umum pengelolaan utang dalam jangka panjang adalah meminimalkan biaya utang dengan tingkat risiko yang semakin terkendali.

■ Kebijakan

- ❑ Tidak ada agenda politik yang dipersyaratkan oleh pihak kreditor;
- ❑ Persyaratan lunak (jangka panjang, biaya relatif ringan), terutama dari multilateral dan kreditor bilateral (G to G);
- ❑ Tambahan neto pinjaman luar negeri dianggarkan *negatif* sejak 2004, artinya jumlah pembayaran kembali utang dianggarkan lebih besar dibanding dengan jumlah penarikan pinjaman luar negeri baru;
- ❑ Mengutamakan penerbitan Surat Berharga Negara (SBN) Rupiah di pasar dalam negeri
 - ✦ Mewujudkan kemandirian dalam pembiayaan APBN;
 - ✦ Mendukung pengembangan pasar modal dengan memperluas basis investor melalui diversifikasi berbagai instrumen investasi bagi masyarakat;
 - ✦ Membantu pengelolaan likuiditas pasar, misalnya melalui penerbitan instrumen pasar uang (SPN).
- ❑ Membuka akses sumber pembiayaan di pasar internasional (global bond, global sukuk, samurai bond) untuk meningkatkan posisi tawar Pemerintah sebagai peminjam (*upper-hand borrower*)

Jenis-jenis Utang (1)

- *Pinjaman* terdiri dari pinjaman luar negeri dan pinjaman dalam negeri :
 - ❑ *Pinjaman Luar Negeri*
 - ❑ World Bank, Asian Development Bank, Islamic Development Bank dan kreditor bilateral (Jepang, Jerman, Perancis dll), serta Kredit Ekspor.
 - ❑ *Pinjaman Program:*

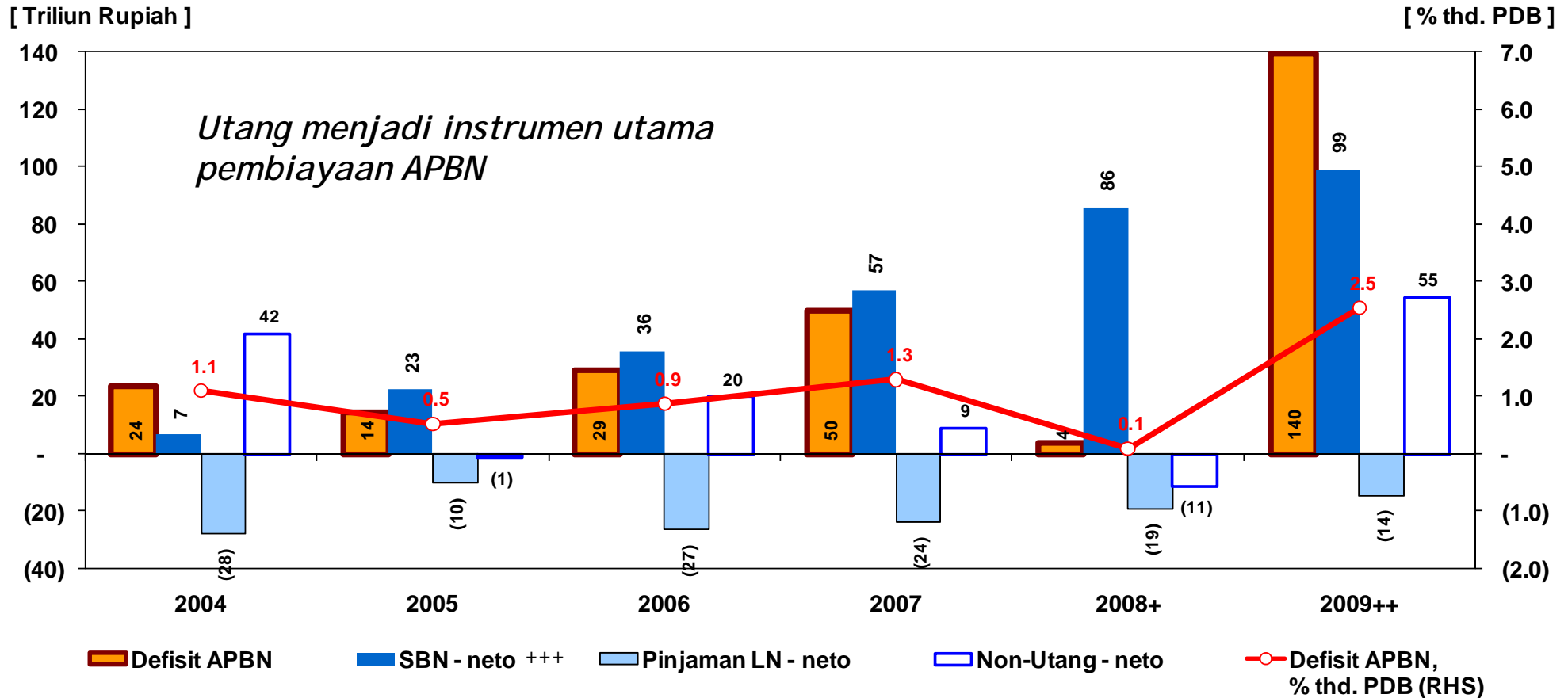
Untuk budget support dan pencairannya dikaitkan dengan pemenuhan Policy Matrix di bidang kegiatan untuk mencapai MDGs (pengentasan kemiskinan, pendidikan, pemberantasan korupsi), pemberdayaan masyarakat, *policy* terkait dengan *climate change* dan infrastruktur.
 - ❑ *Pinjaman proyek :*

Untuk pembiayaan proyek infrastruktur di berbagai sektor (perhubungan, energi, dll); proyek-proyek dalam rangka pengentasan kemiskinan (PNPM).
 - ❑ *Pinjaman Dalam Negeri*
 - ❑ Peraturan Pemerintah (PP) No.: 54 Tahun 2008 Tentang Tata Cara Pengadaan dan Penerusan Pinjaman Dalam Negeri oleh Pemerintah :
 - ❑ Berasal dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN); Pemerintah Daerah, dan Perusahaan Daerah;
 - ❑ Untuk membiayai kegiatan dalam rangka pemberdayaan industri dalam negeri dan pembangunan infrastruktur untuk pelayanan umum; kegiatan investasi yang menghasilkan penerimaan.

Jenis-jenis Utang (2)

- *Surat Berharga Negara (SBN)* dalam Rupiah dan valuta asing, tradable & non-tradable, fixed & variable :
 - *Surat Utang Negara (SUN)* :
 - Surat Perbendaharaan Negara (SPN/T-Bills): SUN jangka pendek (s.d. 12bln);
 - Obligasi Negara (> 1 thn)
 - ➔ Coupon Bond
 - ➔ Tradable: ORI, FR/VR bond, Global bond
 - ➔ Non tradable: SRBI untuk BLBI, dan Surat Utang/SU ke BI untuk penyehatan dan restrukturisasi perbankan
 - ➔ Zero coupon
 - *Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)/Sukuk Negara* dalam Rupiah dan valuta asing dengan berbagai struktur, misalnya Ijarah, Musyarakah, Istisna dll :
 - SBSN jangka pendek (Islamic T-Bills);
 - SBSN jangka panjang (IFR/Ijarah Fixed Rate; Global Sukuk; SDHI/Sukuk Dana Haji Indonesia).

Pembiayaan APBN 2004-2009



Catatan:

- + Realisasi sementara
- ++ APBN 2009 Stimulus Fiskal
- +++ Jumlah SUN Neto pada tahun 2009 sebesar Rp99,7 triliun sudah termasuk Pinjaman Siaga yang akan digunakan sebesar Rp.44,5 triliun

Perkembangan Pembiayaan Utang 2004-2009

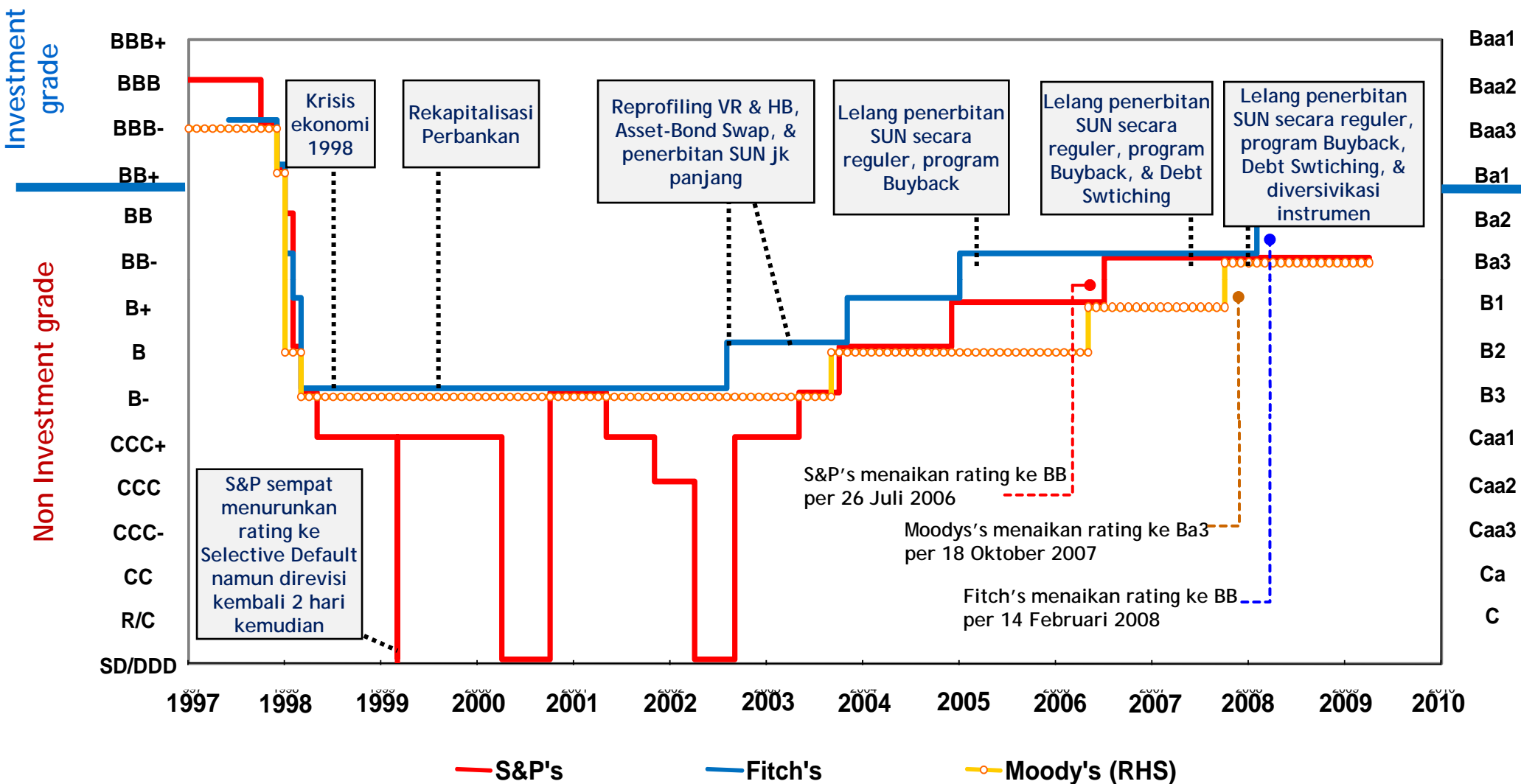
	[Miliar Rupiah]					
	2004	2005	2006	2007	2008	2009*
Kebutuhan Pembiayaan	(69,520)	(84,063)	(90,051)	(161,033)	(121,937)	(204,837)
Defisit	(23,810)	(14,408)	(29,141)	(49,844)	(4,240)	(139,515)
Pembayaran Utang	(71,437)	(61,910)	(77,823)	(117,609)	(103,497)	(116,996)
Jatuh Tempo dan Buyback Surat Berharga Negara	(25,456)	(24,798)	(25,060)	(59,686)	(40,322)	(44,900)
Pembayaran Cicilan Pokok Pinjaman Luar Negeri	(46,491)	(37,112)	(52,681)	(57,922)	(63,175)	(72,096)
Lain-Lain	25,727	(7,745)	16,913	6,420	(14,200)	51,674
Perbankan Dalam Negeri	25,727	(2,550)	18,913	8,420	(11,700)	65,797
Dana Invest. Pmrth & Restruk. BUMN	-	(5,195)	(2,000)	(2,000)	(2,500)	(14,123)
Sumber Pembiayaan	70,031	80,777	90,244	153,645	173,604	204,837
Utang	50,761	74,213	87,160	150,928	170,712	201,772
Penerbitan Surat Berharga Negara, bruto	32,327	47,373	61,046	116,858	126,245	144,151
Pinjaman Program	5,059	12,265	13,580	19,607	29,602	31,900
Pinjaman Proyek	13,375	14,576	12,535	14,463	14,865	25,721
Non Utang	19,270	6,564	3,084	2,717	2,892	3,065
Privatisasi	3,520	-	400	304	82	500
Pengelolaan Asset	15,751	6,564	2,684	2,413	2,810	2,565
Kelebihan / (Kekurangan) Pembiayaan	511	(3,287)	192	(7,388)	51,667	0
Surat Berharga Negara Neto	6,870	22,575	35,985	57,172	85,923	99,251
Pinjaman Luar Negeri Neto	(28,057)	(10,272)	(26,566)	(23,852)	(18,708)	(14,475)

Catatan:

***) APBN 2009 Stimulus Fiskal**

****) Termasuk tambahan utang dari Pinjaman Siaga**

Perkembangan Credit Rating Indonesia (US\$ Jangka Panjang)



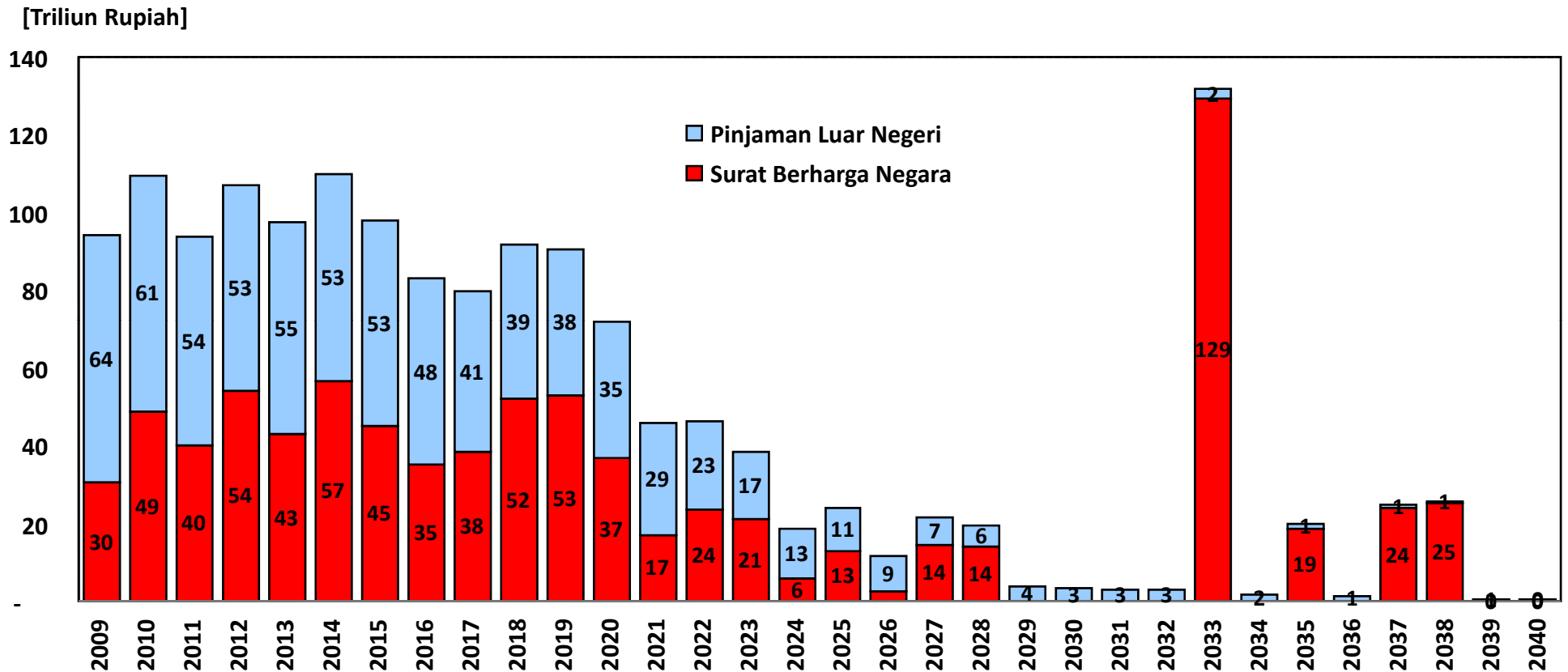
Posisi Outstanding Utang Pemerintah, 2000-2009

	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007 ⁺	2008 ⁺⁺	Mar'09 ⁺⁺⁺
a. Pinjaman (dlm. miliar US\$)	61.10	58.90	63.74	68.91	68.59	63.09	62.02	62.25	66.69	63.24
Bilateral *)	36.53	35.16	40.37	46.19	46.48	42.16	41.07	41.03	44.28	41.27
Multilateral **)	20.64	20.68	20.61	19.98	19.48	18.78	18.84	19.05	20.34	19.98
Komersial ***)	3.08	2.41	2.20	2.19	2.17	1.82	2.01	2.08	1.98	1.91
Suppliers ***)	0.69	0.48	0.39	0.37	0.29	0.17	0.11	0.08	0.09	0.08
Lain-Lain ***)	0.16	0.17	0.17	0.17	0.17	0.17	-	-	-	-
b. Surat Berharga Negara (dlm. miliar US\$)	68.35	63.52	73.30	76.64	71.29	70.51	82.34	85.26	82.78	83.63
Denominasi Valas	-	-	-	-	1.00	3.50	5.50	7.00	11.20	14.20
Denominasi Rupiah	68.35	63.52	73.30	76.64	70.29	67.01	76.84	78.26	71.58	69.43
Total Utang Pemerintah Pusat (dlm. miliar US\$)	129.45	122.42	137.04	145.55	139.88	133.60	144.36	147.51	149.47	146.87
Total Utang Pemerintah Pusat (ekuivalen dlm. miliar Rupiah)	1,234.28	1,273.18	1,225.15	1,232.04	1,299.50	1,313.29	1,302.16	1,389.41	1,636.74	1,700.00
<i>diantaranya SBN Denominasi Rupiah (dlm. triliun Rupiah)</i>	<i>651.68</i>	<i>660.65</i>	<i>655.31</i>	<i>648.75</i>	<i>653.03</i>	<i>658.67</i>	<i>693.12</i>	<i>737.13</i>	<i>783.86</i>	<i>803.64</i>
Nilai Tukar Rupiah (IDR/US\$1)	9,535	10,400	8,940	8,465	9,290	9,830	9,020	9,419	10,950	11,575

Catatan:

- + Angka Sementara
- ++ Angka Sangat Sementara
- +++ Angka Sangat-Sangat Sementara , per Maret 2009
- * termasuk semi commercial
- ** Beberapa Umumnya termasuk semi concessional
- *** Seluruhnya termasuk commercial

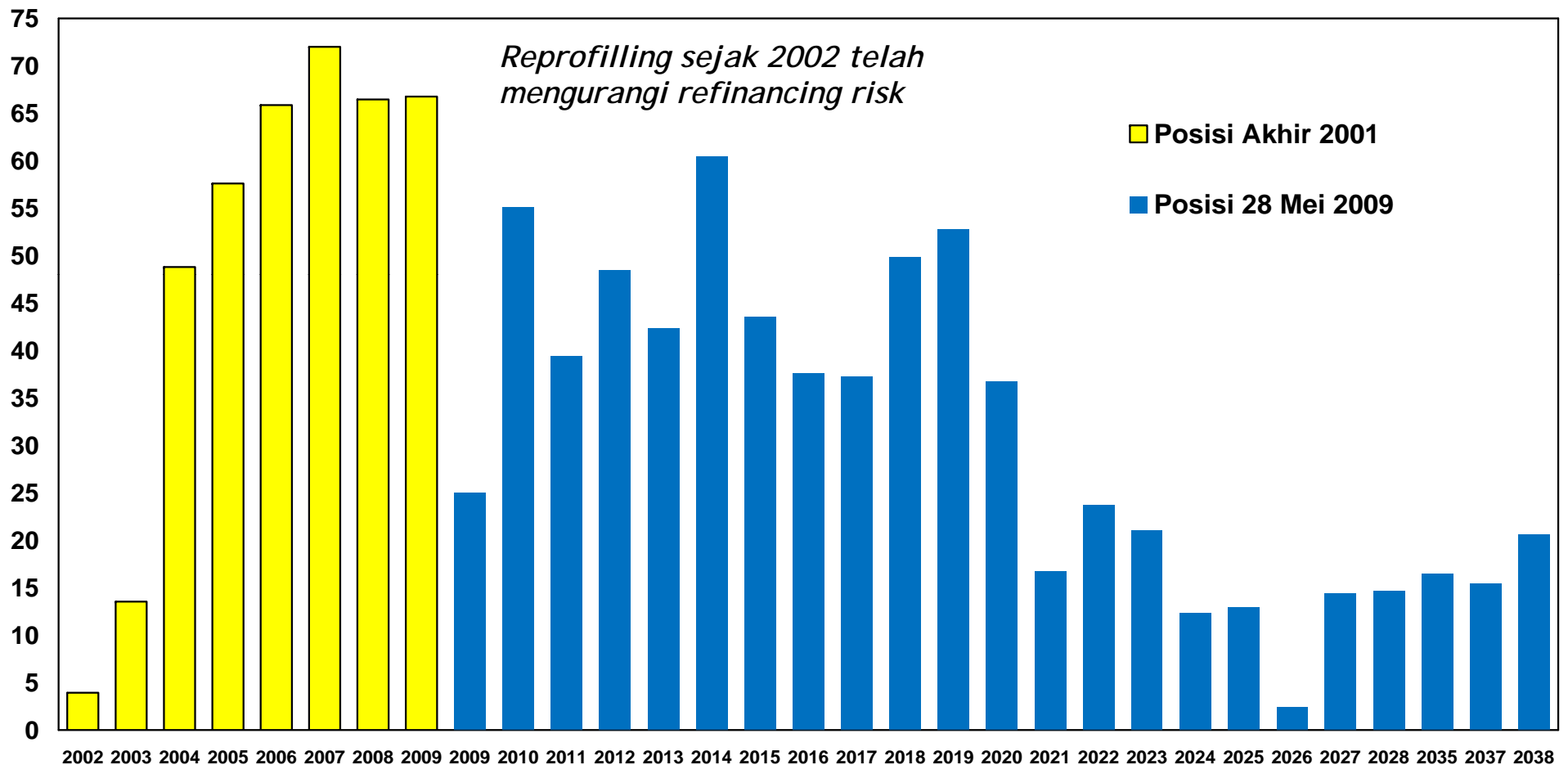
Profil Jatuh Tempo Utang per 31 Maret 2009



Tahun	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Surat Berharga Negara	32%	45%	43%	51%	44%	51%	46%	42%	48%	57%	58%	51%	37%	51%	55%	30%
Pinjaman Luar Negeri	68%	55%	57%	49%	56%	49%	54%	58%	52%	43%	42%	49%	63%	49%	45%	70%
Tahun	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
Surat Berharga Negara	54%	21%	67%	72%	0%	0%	0%	0%	98%	0%	93%	0%	96%	97%	0%	0%
Pinjaman Luar Negeri	46%	79%	33%	28%	100%	100%	100%	100%	2%	100%	7%	100%	4%	3%	100%	100%

Jatuh Tempo Surat Berharga Negara yang Dapat Diperdagangkan (Tradable), Akhir Tahun 2001 dan 28 Mei 2009

[Triliun Rupiah]



Catatan:

Surat Berharga Negara terdiri dari Surat Utang Negara dan Surat Berharga Syariah Negara (Sukuk)

Posisi Surat Berharga Negara Desember 2007 - 28 Mei 2009

SURAT BERHARGA NEGARA	Des 07	Jun 08	Des 08	Mar-09	28 Mei 09
A. Dapat Diperdagangkan (Tradabale)	543,680	623,548	648,335	711,023	714,776
1. Denominasi Rupiah	477,747	520,228	525,695	546,658	560,633
a. Surat Utang Negara (SUN)	477,747	520,228	520,995	536,402	550,377
1) Surat Perbendaharaan Negara	4,169	5,250	10,012	21,512	22,812
2) Obligasi Negara Tanpa Kupon	10,500	19,023	11,491	11,491	11,451
3) Obligasi Negara Fixed Rate ⁺⁾	294,453	330,338	353,558	357,468	370,733
4) Obligasi Negara Variable Rate	168,625	165,617	145,934	145,931	145,381
b. Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)	-	-	4,700	10,256	10,256
1) Surat Berharga Syariah Negara Fixed Rate ⁺⁺⁾	-	-	4,700	10,256	10,256
2. Denominasi Valuta Asing	65,933	103,320	122,640	164,365	154,143
a. SUN Valas (dalam juta US\$)	7,000	11,200	11,200	14,200	14,200
b. SBSN Valas (dalam juta US\$)	-	-	-	-	650
B. Tidak Dapat Diperdagangkan (Non-Tradabale)	259,404	258,208	258,160	257,480	258,480
a. Surat Utang kepada Bank Indonesia	259,404	258,208	258,160	256,980	256,980
b. Surat Perbendaharaan Negara	-	-	-	500	-
c. Surat Berharga Syariah Negara	-	-	-	-	1,500
TOTAL SURAT BERHARGA NEGARA (A +B)	803,084	881,756	906,495	968,503	973,256

Catatan:

- Nominal dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain

- ⁺⁾ Termasuk ORI

- ⁺⁺⁾ Termasuk Sukuk Ritel

- Asumsi Kurs (IDR/US\$1)

9,419

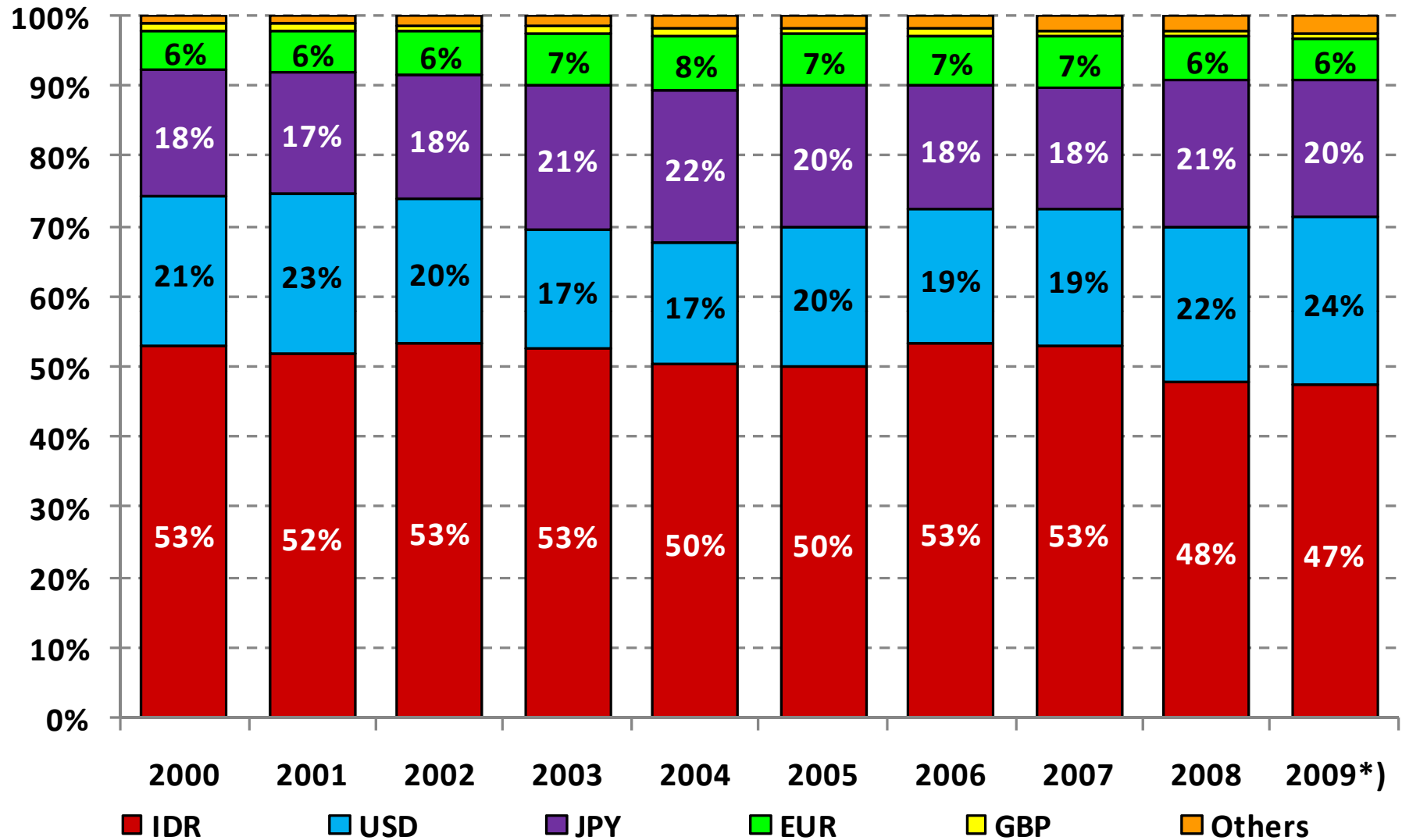
9,225

10,950

11,575

10,380

Proporsi Utang Pemerintah (Pinjaman Luar Negeri+SBN) Berdasarkan Mata Uang, 2000-2009



Catatan:

*) Data per tanggal 31 Maret 2009

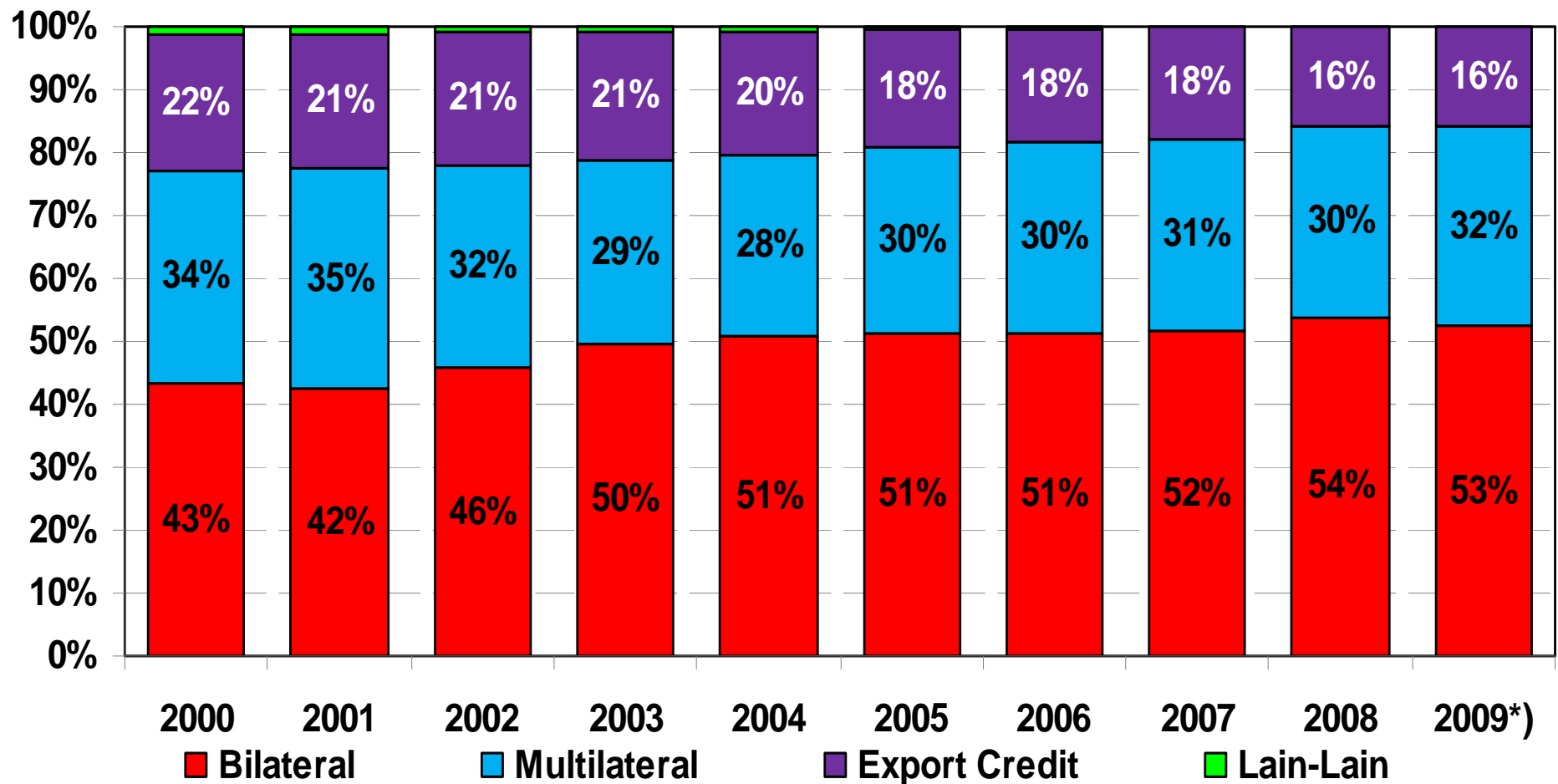
Proporsi Utang Pemerintah (Pinjaman Luar Negeri+SBN) Berdasarkan Mata Uang, 2000-2009

	CURRENCIES	IDR*)	USD	JPY	EUR	GBP	Others	TOTAL **)	Kurs Tengah IDR/USD
2000	ORIGINAL CURRENCIES	651.7	27.6	2,679.2	7.8	0.8	Multi Currencies	129.4	9,535
	In USD equivalent	68.3	27.6	23.4	7.3	1.2	1.5		
2001	ORIGINAL CURRENCIES	660.7	28.0	2,751.2	8.0	0.8	Multi Currencies	122.4	10,400
	In USD equivalent	63.5	28.0	21.0	7.1	1.2	1.6		
2002	ORIGINAL CURRENCIES	655.3	27.9	2,855.5	8.2	0.8	Multi Currencies	137.0	8,940
	In USD equivalent	73.3	27.9	24.0	8.6	1.3	1.9		
2003	ORIGINAL CURRENCIES	648.7	24.4	3,242.8	8.4	0.8	Multi Currencies	145.5	8,465
	In USD equivalent	76.6	24.4	30.3	10.5	1.5	2.2		
2004	ORIGINAL CURRENCIES	653.0	24.2	3,137.4	8.0	0.8	Multi Currencies	139.9	9,290
	In USD equivalent	70.3	24.2	30.5	10.9	1.4	2.4		
2005	ORIGINAL CURRENCIES	658.7	26.4	3,184.4	8.1	0.8	Multi Currencies	133.6	9,830
	In USD equivalent	67.0	26.4	27.0	9.6	1.3	2.2		
2006	ORIGINAL CURRENCIES	693.1	27.5	3,066.0	7.8	0.7	Multi Currencies	144.4	9,020
	In USD equivalent	76.8	27.5	25.8	10.2	1.4	2.7		
2007	ORIGINAL CURRENCIES	737.1	28.4	2,941.9	7.2	0.6	Multi Currencies	147.5	9,419
	In USD equivalent	78.3	28.4	25.9	10.5	1.3	3.2		
2008	ORIGINAL CURRENCIES	783.9	32.8	2,820.5	6.7	0.6	Multi Currencies	149.5	10,950
	In USD equivalent	71.6	32.8	31.2	9.5	0.8	3.6		
2009***)	ORIGINAL CURRENCIES	803.6	35.3	2,821.1	6.6	0.6	Multi Currencies	146.8	11,575
	In USD equivalent	69.4	35.3	28.7	8.7	0.8	3.8		

Catatan:

Nominal dalam miliar *) Nominal IDR dalam Triliun Rupiah, **) Total dalam miliar USD, ***) Per 31 Maret 2009

Proporsi Pinjaman Luar Negeri Berdasarkan Kreditor, 2000-2009



Catatan:

*) Data per tanggal 31 Maret 2009

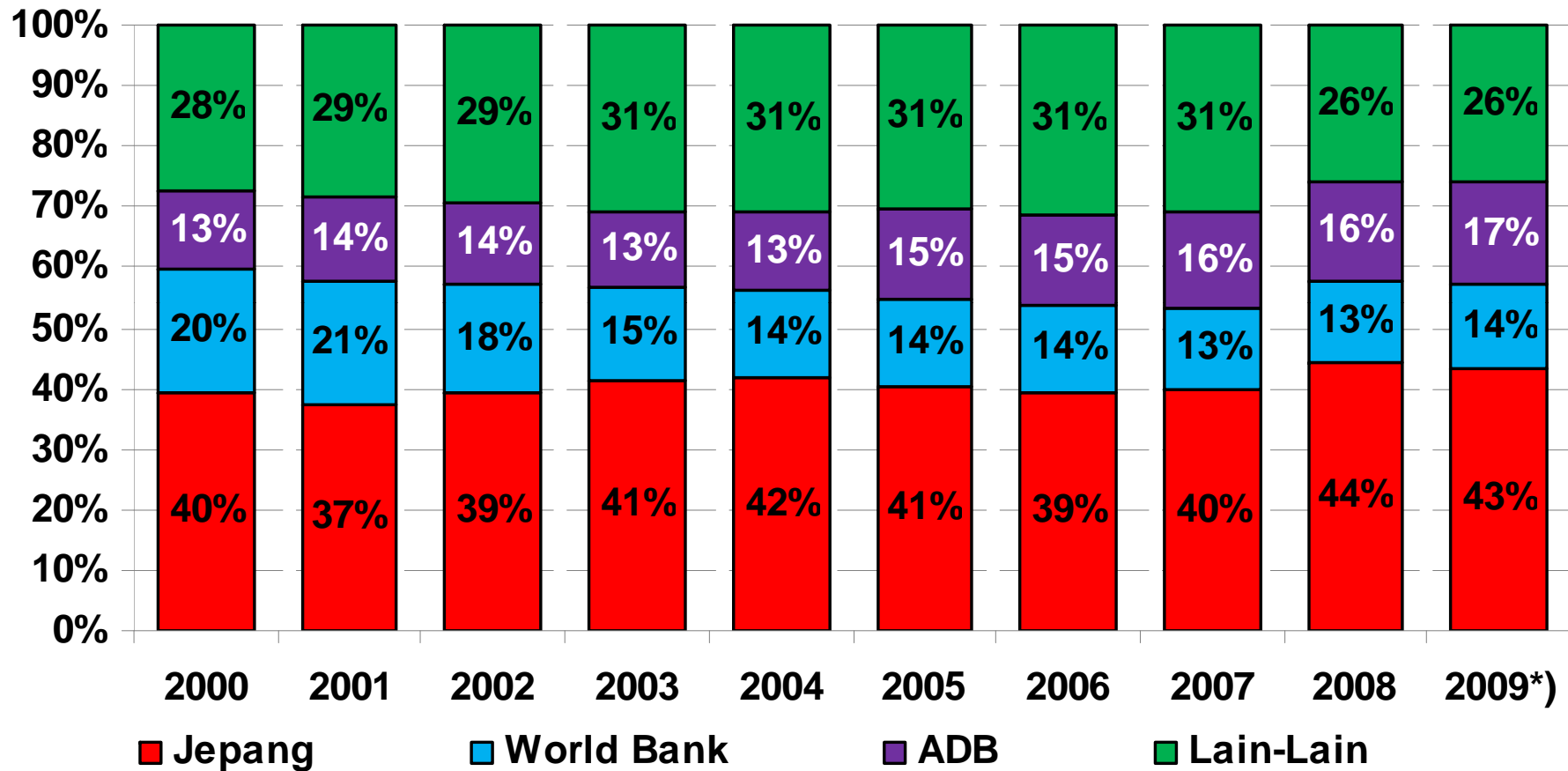
Proporsi Pinjaman Luar Negeri Berdasarkan Kreditor, 2000-2009

SUMBER	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	[Miliar USD]	
										2009 ^{*)} Nominal	% Total
BILATERAL	26.45	24.92	29.17	34.24	34.97	32.32	31.83	32.14	35.75	33.24	52.6%
MULTILATERAL	20.64	20.68	20.61	19.98	19.48	18.78	18.84	19.05	20.34	19.98	31.6%
EXPORT CREDIT	13.18	12.62	13.35	14.13	13.68	11.63	11.22	10.98	10.55	9.94	15.7%
Lain-Lain	0.83	0.68	0.61	0.55	0.47	0.37	0.13	0.07	0.05	0.05	0.1%
TOTAL	61.10	58.90	63.74	68.91	68.59	63.09	62.02	62.25	66.69	63.20	

Catatan:

*) Data per tanggal 31 Maret 2009

Proporsi Pinjaman Luar Negeri Berdasarkan Negara/lembaga Kreditor, 2000-2009



Catatan:

*) Data per tanggal 31 Maret 2009

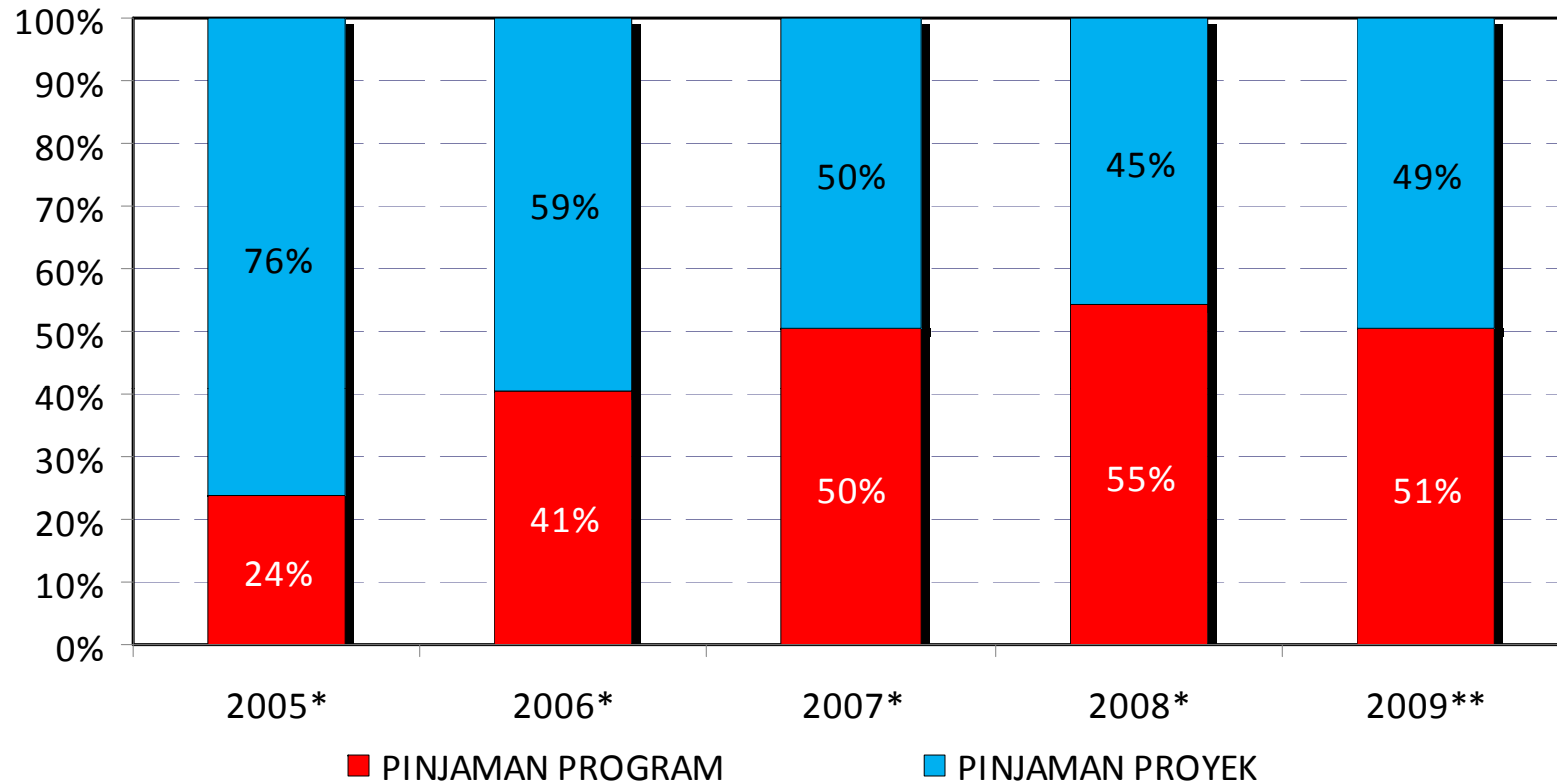
Proporsi Pinjaman Luar Negeri Berdasarkan Negara/Lembaga Kreditor, 2000-2009

NEGARA	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	[Miliar USD]	
										2009 Nmnl	% Total
JEPANG	24.16	21.88	24.97	28.38	28.64	25.58	24.47	24.63	29.61	27.33	43.2%
ADB	7.67	8.04	8.65	8.77	9.04	9.16	9.41	10.18	10.87	10.60	16.8%
WORLD BANK	12.42	12.17	11.53	10.67	9.90	9.11	8.74	8.37	8.96	8.88	14.1%
Lain-Lain*)	16.85	16.82	18.58	21.09	21.01	19.25	19.40	19.07	17.24	16.38	25.9%
TOTAL**)	61.10	58.90	63.74	68.91	68.59	63.09	62.02	62.25	66.69	63.20	

*) termasuk outstanding multilateral: IDB, IFAD, NIB, dan EIB sebesar ekv USD 0.5 miliar.

***) tidak termasuk SBN Valas.

Proporsi Penarikan Pinjaman Luar Negeri Berdasarkan Tujuan Pembiayaan, 2005-2009



[Triliun Rupiah]					
JENIS PINJAMAN	2005*	2006*	2007*	2008*	2009**
PINJAMAN PROGRAM	12.21	13.53	19.90	30.28	26.32
PINJAMAN PROYEK	38.95	19.81	19.54	25.28	25.72
TOTAL	51.16	33.34	39.44	55.56	52.04

Catatan:

*) Angka Realisasi

***) Angka Pagu 2009

Penarikan Pinjaman Luar Negeri Berdasarkan Tujuan Pembiayaan, 2005-2009

JENIS PINJAMAN							[Triliun rupiah]		
	2005	2006	2007	2008	Pagu Lama	Pagu Baru	Realisasi*)	% Realisasi thd. Pagu	% Realisasi thd. Pagu Baru
1. Pinjaman Program	12.21	13.53	19.90	30.28	26.32	31.89	2.19	8.3%	6.9%
<i>ekuivalen dlm miliar US\$</i>	<i>1.24</i>	<i>1.50</i>	<i>2.11</i>	<i>2.77</i>	<i>2.40</i>	<i>2.91</i>	<i>0.19</i>		
a. World Bank	3.93	5.42	5.65	12.59	13.16	16.55	-	-	-
b. A D B	7.37	5.41	8.48	9.09	4.70	5.48	-	-	-
c. JEPANG	0.90	0.89	3.89	6.41	4.70	5.48	2.19	46.6%	40.0%
d. PERANCIS	-	-	-	2.19	1.88	2.19	-	-	-
e. IDB	-	1.80	1.88	-	-	-	-	-	-
f. Lain-Lain	-	-	-	-	1.88	2.19	-	-	-
2. Pinjaman Proyek	38.95	19.81	19.54	25.28	25.72	25.72	7.73	30.1%	30.1%
<i>ekuivalen dlm miliar US\$</i>	<i>3.96</i>	<i>2.20</i>	<i>2.07</i>	<i>2.31</i>	<i>2.35</i>	<i>2.35</i>	<i>0.67</i>		
TOTAL	51.16	33.34	39.44	55.56	52.04	57.61	9.93	19.1%	17.2%
<i>ekuivalen dlm miliar US\$</i>	<i>5.20</i>	<i>3.70</i>	<i>4.19</i>	<i>5.07</i>	<i>4.75</i>	<i>5.26</i>	<i>0.86</i>		

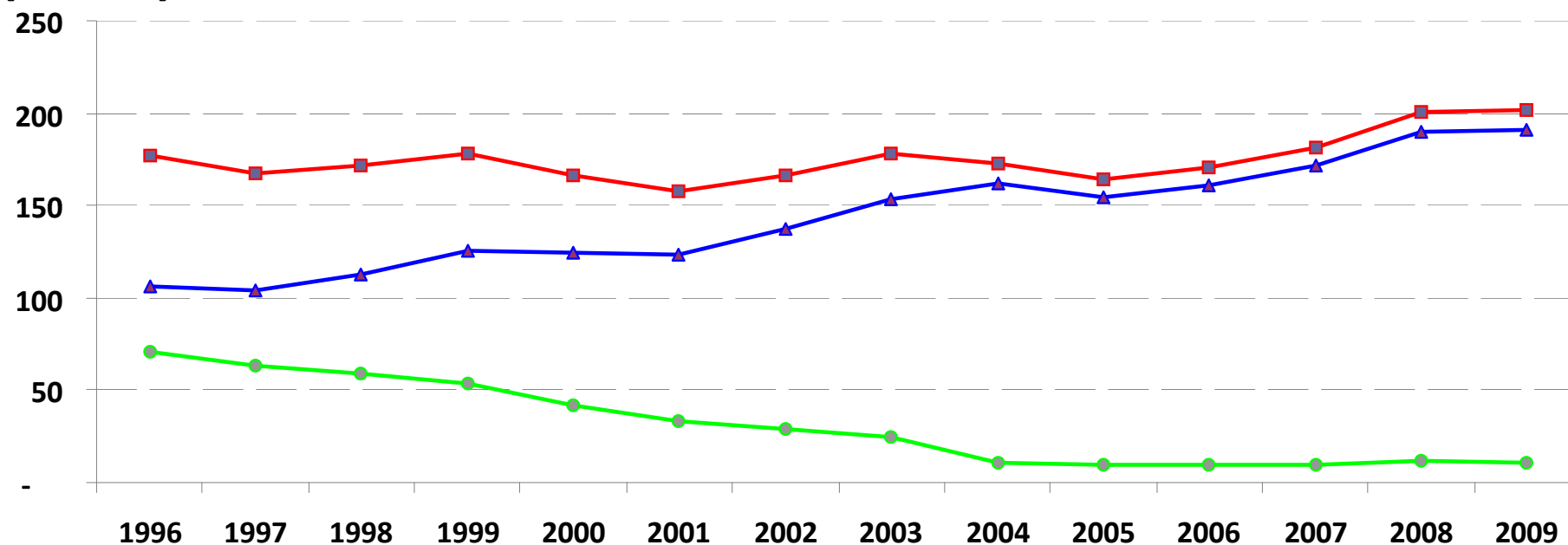
Catatan:

*) Data realisasi per tanggal 31 Maret 2009

Pemanfaatan Pinjaman Luar Negeri s.d. 31 Maret 2009

- Pemanfaatan Pinjaman Luar Negeri semakin efisien ditunjukkan dengan undisbursed loan (sisa pinjaman yang tidak/belum dimanfaatkan) yang semakin turun;

[Miliar USD]

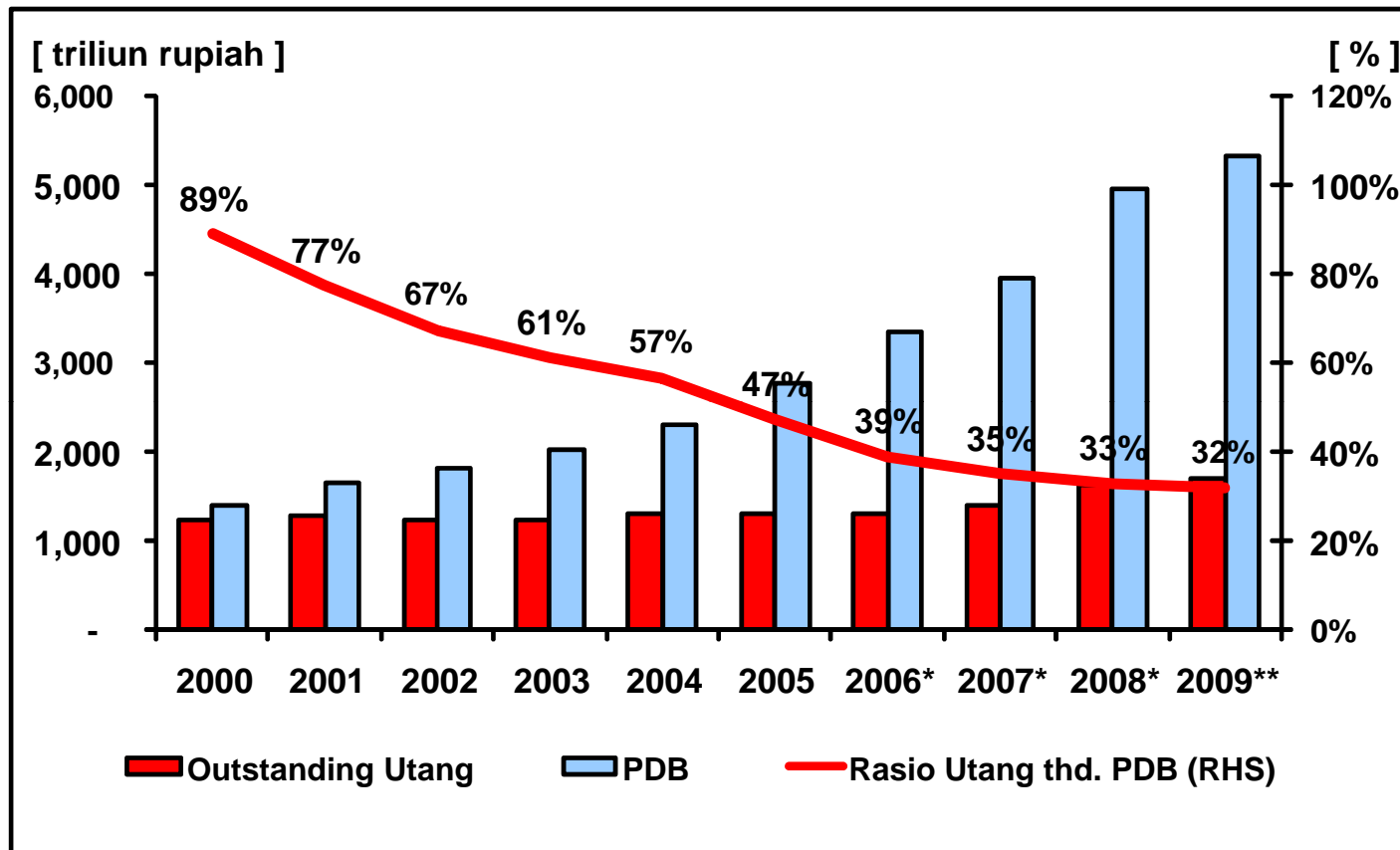


■ Net Commitment ▲ Disbursement ● Undisbursed [Miliar USD]

Tahun	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009
Net Commitment	177.1	167.6	171.8	178.4	166.4	157.3	166.2	178.4	172.2	164.5	170.7	181.7	201.1	201.5
Disbursement	105.9	104.0	112.3	125.3	124.5	123.6	137.7	153.5	161.6	154.6	161.4	172.1	189.6	190.5
Undisbursed	71.2	63.5	59.5	53.1	42.0	33.7	28.5	24.8	10.6	9.9	9.3	9.7	11.6	11.0

Net commitment = jumlah pinjaman yang disepakati; *disbursement* = jumlah pinjaman yang dicairkan.

Perkembangan Rasio Utang Pemerintah terhadap Produk Domestik Bruto (PDB)



- Tambahan utang 2004-2008 menciptakan tambahan PDB yang relatif lebih besar dibanding tahun-tahun sebelumnya.
- Rasio Utang Pemerintah terhadap PDB menurun dari 89% pada tahun 2000 menjadi 33% pada tahun 2008.

	[Triliun Rupiah]									
	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006*	2007*	2008*	2009**
Pinjaman Luar Negeri	583	613	570	583	637	620	559	586	730	732
Surat Berharga Negara	652	661	655	649	662	693	743	803	906	968
Total Utang	1,234	1,273	1,225	1,232	1,299	1,313	1,302	1,389	1,637	1,700

Catatan:

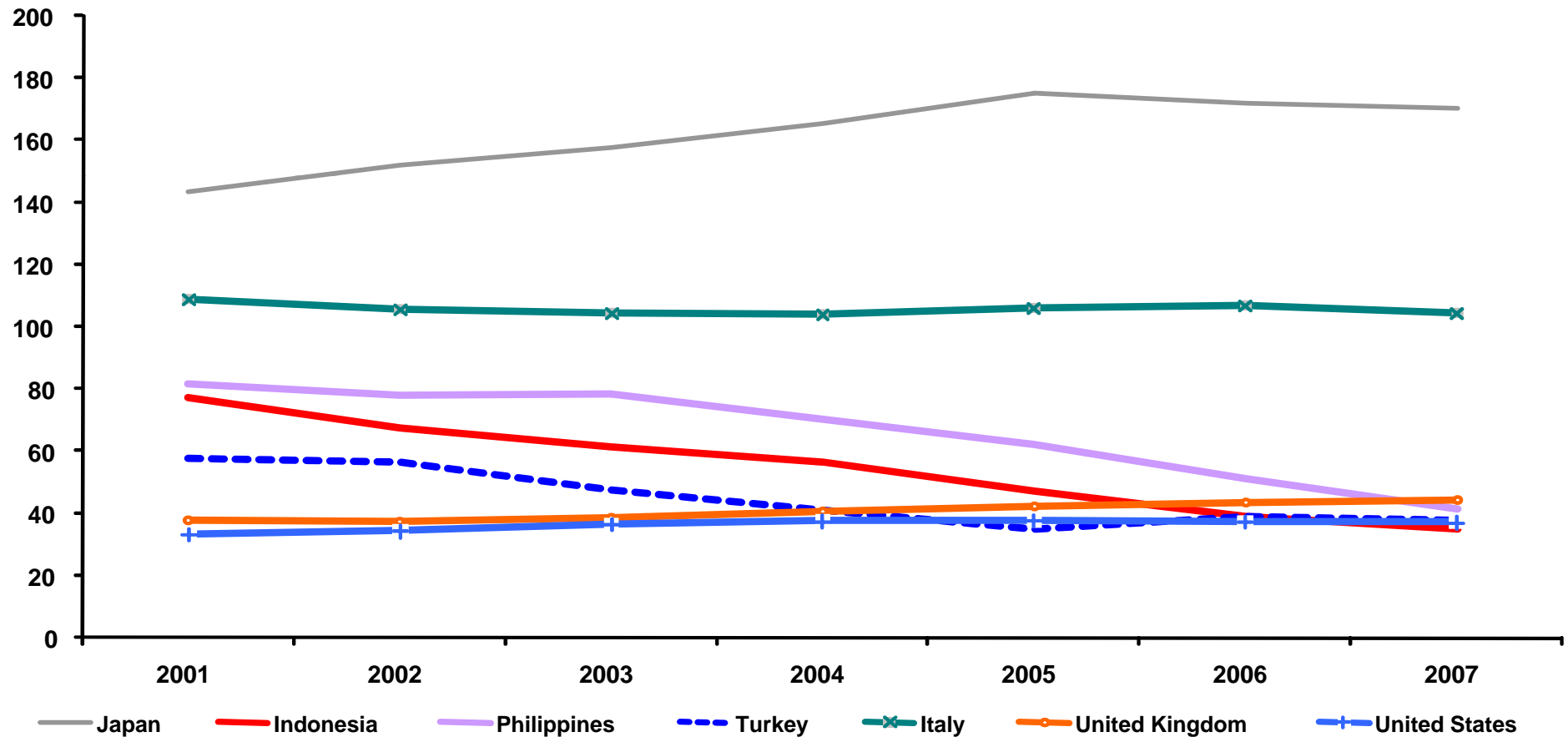
*) Angka sementara

***) Angka proyeksi

Sumber: BPS, diolah

Rasio Utang Terhadap PDB Perbandingan Indonesia dengan Beberapa Negara

- Indonesia lebih baik dibandingkan dengan *'non investment grade peer group'* (Filipina dan Turki), bahkan dibandingkan dengan USA, UK, Jepang, dan Italia.
- Brazil yang memiliki investment grade rating, mempunyai rasio yang lebih baik / rendah.



Sumber: Economist Intelligence Unit

Proyeksi Rasio Utang terhadap PDB di beberapa Negara

	2008f	2009f	2010f	2014f
Brazil	65.4	64.7	62.9	54.1
Germany	68.7	76.1	80.1	77.2
India	80.6	82.7	82.9	71.6
Japan	202.5	217	225.1	222.3
United Kingdom	50.4	61	68.7	76.2
United States	68.7	81.2	90.2	99.5
G - 20	65.5	72.5	76.7	76.8
Advanced G - 20 Countries	83.2	93.2	99.8	103.5
Emerging Market G - 20 Countries	35.7	37.6	37.8	32

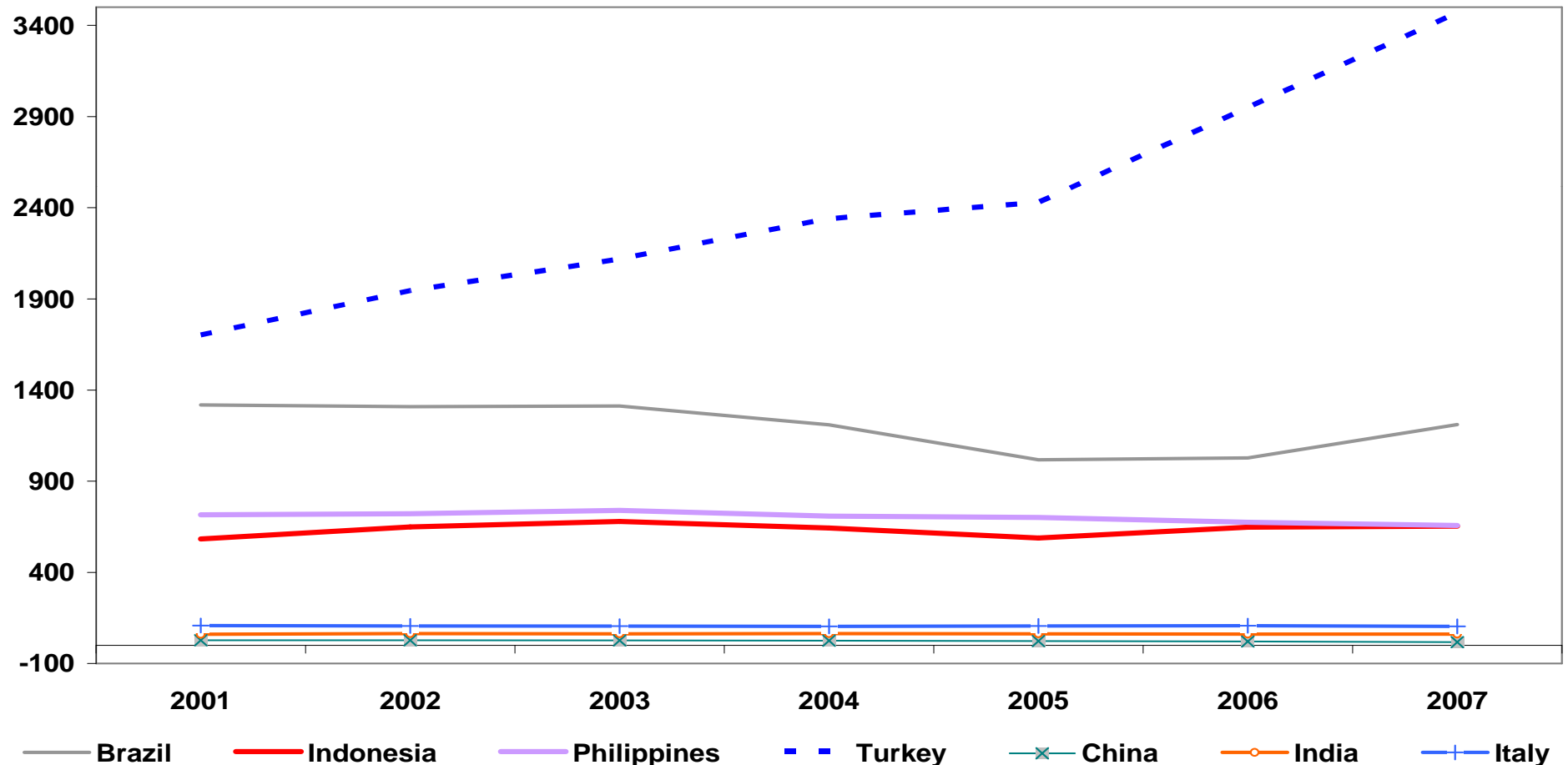
Sumber : International Monetary Fund, "The State of Public Finances; Outlook and Medium-Term Policies After the 2008 Crisis"

Catatan :

- ✓ Indonesia termasuk ke dalam Emerging Market G - 20
- ✓ Tambahan utang di negara maju lebih besar dibandingkan di negara berkembang

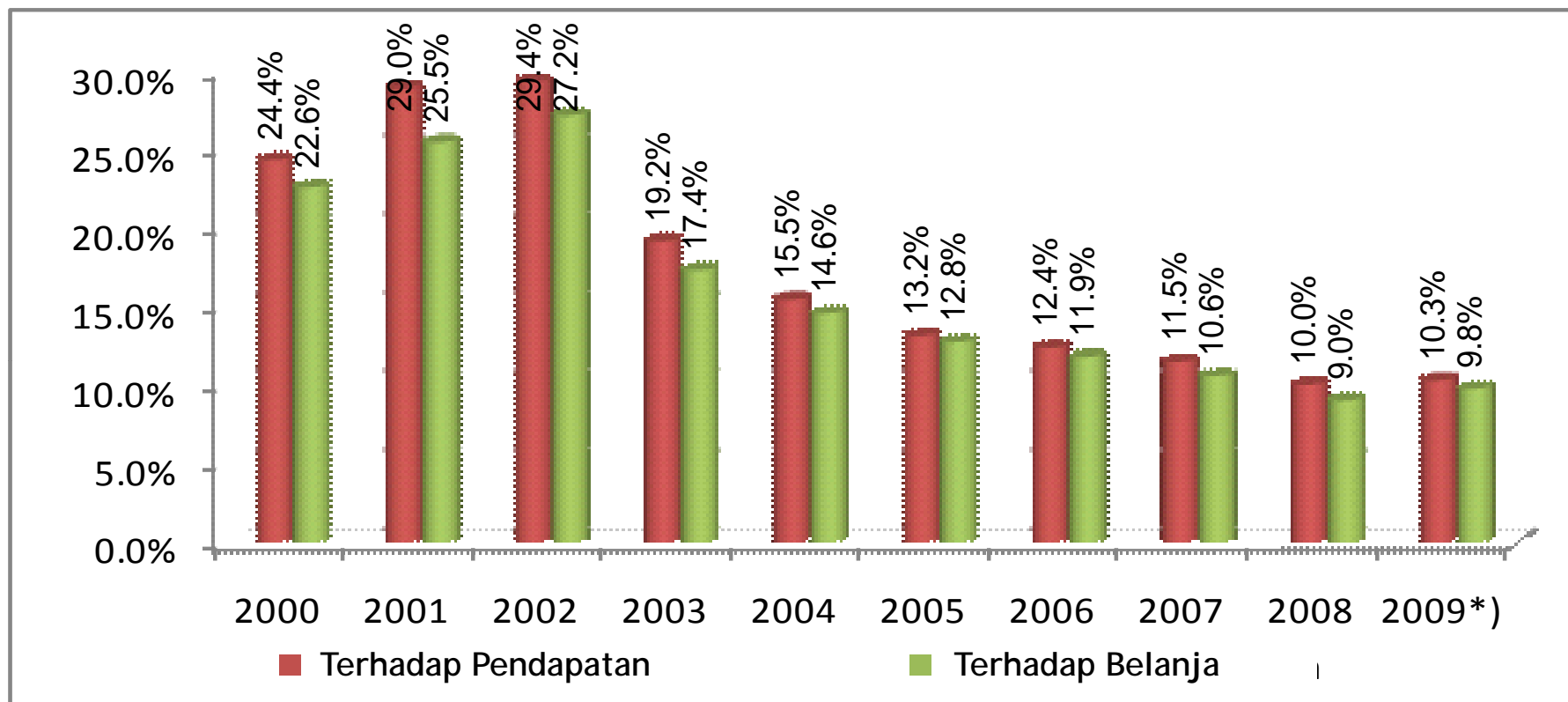
Rasio Utang per Kapita

- Cina dan India mempunyai rasio yang lebih rendah karena jumlah penduduk yang jauh lebih banyak dibandingkan Indonesia.
- Parameter mengukur kinerja pengelolaan utang yang tidak representatif.



Sumber: Economist Intelligence Unit

Rasio Bunga Utang Terhadap Pendapatan dan Belanja



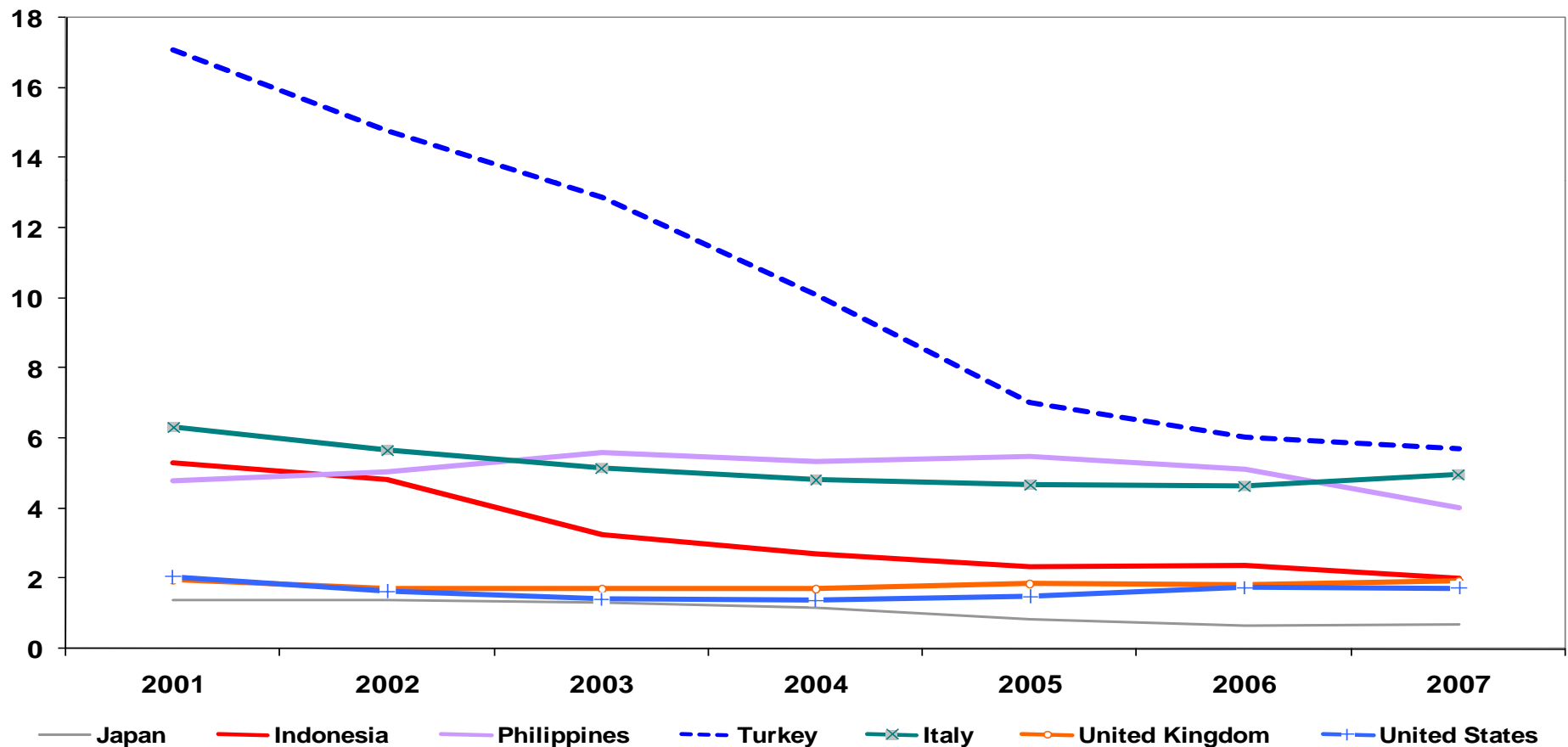
Tahun	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009*)
Pembayaran Bunga Utang	50.07	87.14	87.67	65.35	62.49	65.20	79.08	79.55	89.46	101.66
Total Pendapatan	205.33	300.60	298.53	340.93	403.10	493.92	636.15	690.26	892.04	984.79
Total Belanja	221.47	341.56	322.18	376.51	427.18	509.63	667.13	751.24	989.49	1,037.07

Catatan : *) Nilai pagu APBN 2009

- Nilai dalam triliun Rupiah

Rasio Pembayaran Bunga Utang terhadap PDB Perbandingan Indonesia dengan beberapa Negara

- Rasio Pembayaran Bunga Utang terhadap PDB Indonesia relatif lebih baik dibandingkan Turki dan Filipina, bahkan dibanding dengan negara lain yang memiliki investment grade credit rating seperti Brazil dan Italia.



Sumber: Economist Intelligence Unit

Biaya Pinjaman Program

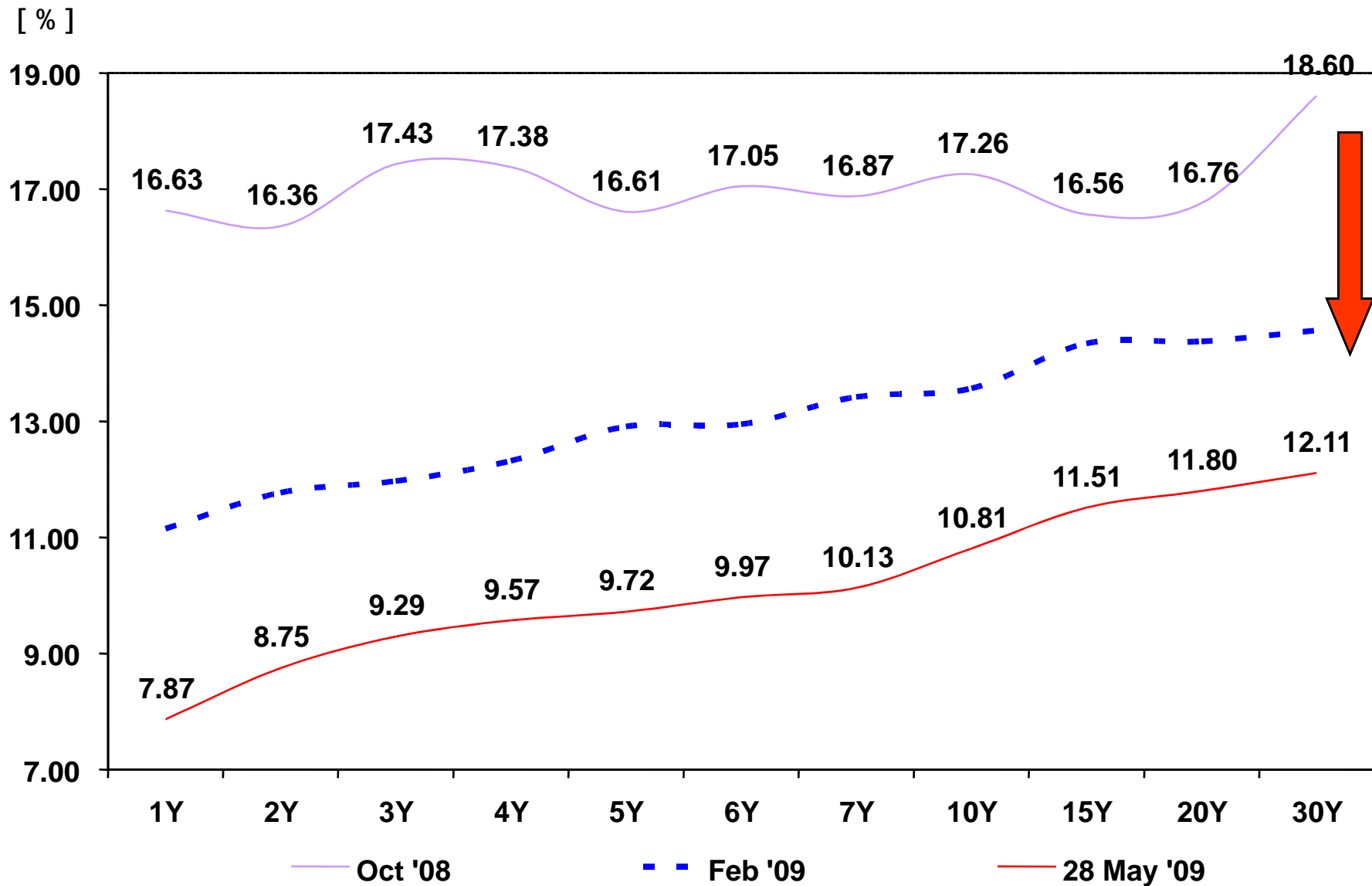
Lender/Pinjaman Program	Terms and Conditions			Effective Cost
	Tenor	Bunga	Fee*	
<i>Asian Development Bank</i>				
1. Local Government Finance Reform	15	LIBOR + 0.2%	0.15%	1.955%
2. Capital Market Development Cluster	15	LIBOR + 0.2%	0.15%	1.955%
3. Poverty Reduction and MOG Acceleration	15	LIBOR + 0.6%	0.75%	2.399%
<i>World Bank</i>				
1. Development Policy Loan 5	24.5	LIBOR + 0.05%	0.25%	1.752%
2. Biaya Operasional Sekolah (BOSKITA)	25	LIBOR + 0.05%	0.25%	1.753%
3. Infrastructure Development Policy Loan 2	24.5	LIBOR + 0.05%	0.25%	1.752%
<i>Japan (JBIC/JICA)</i>				
1. Climate Change Program	15	0.15%	-	0.150%
2. Indonesia Disaster Recovery and Management	15	0.17%	-	0.701%
4. Infrastructure Reform Sector Development	15	0.70%	-	0.701%
<i>Perancis</i>				
1. Climate Change Program	15	LIBOR - 0.3%	-	2.335%

*) Keterangan:

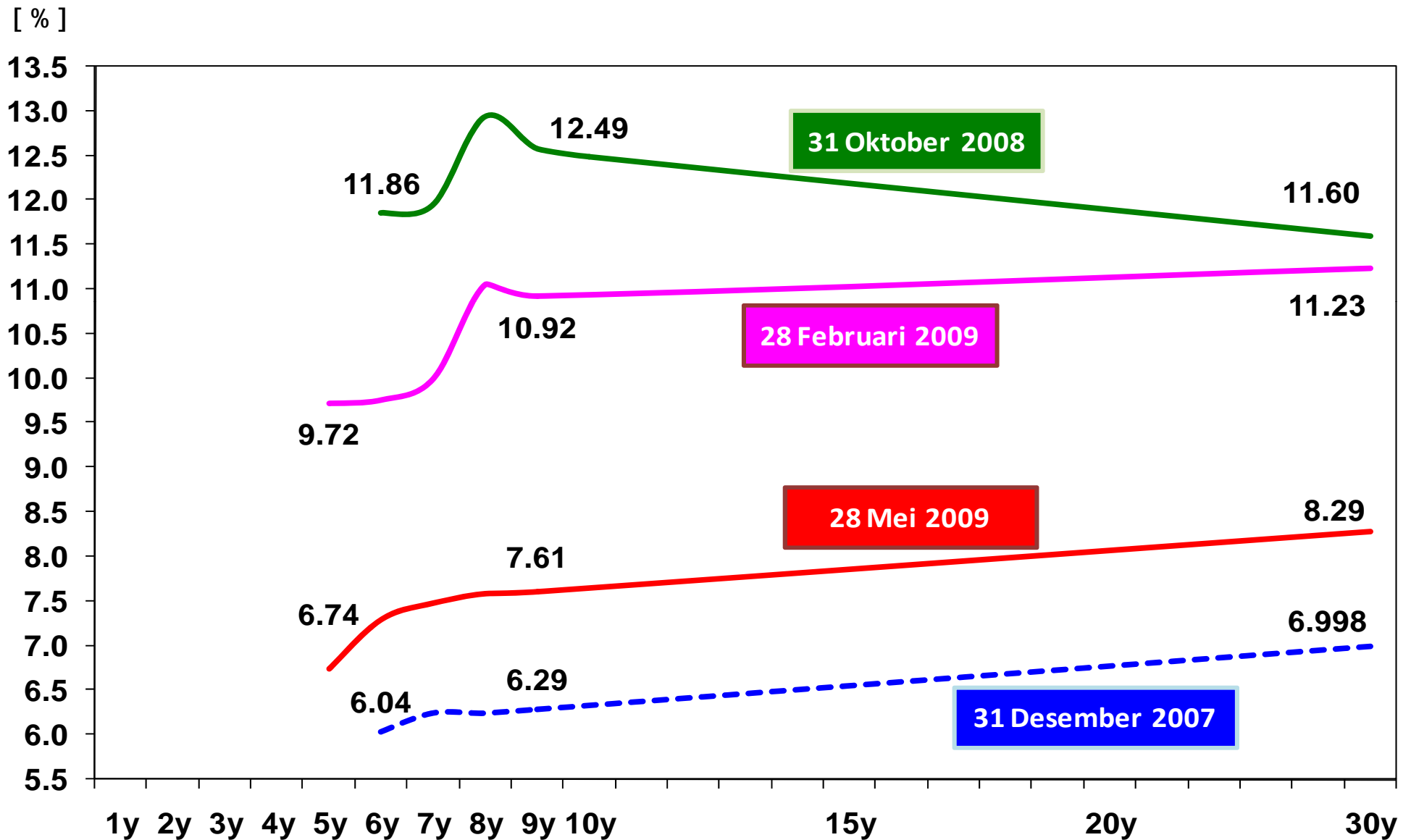
Bank Dunia mengenakan Front End Fee

ADB mengenakan Commitment Fee

Pergerakan Kurva Imbal Hasil (Yield Curve) SUN Domestik



Pergerakan Kurva Imbal Hasil (Yield Curve) SUN Valas



Program Debt Switching dan Buyback SBN

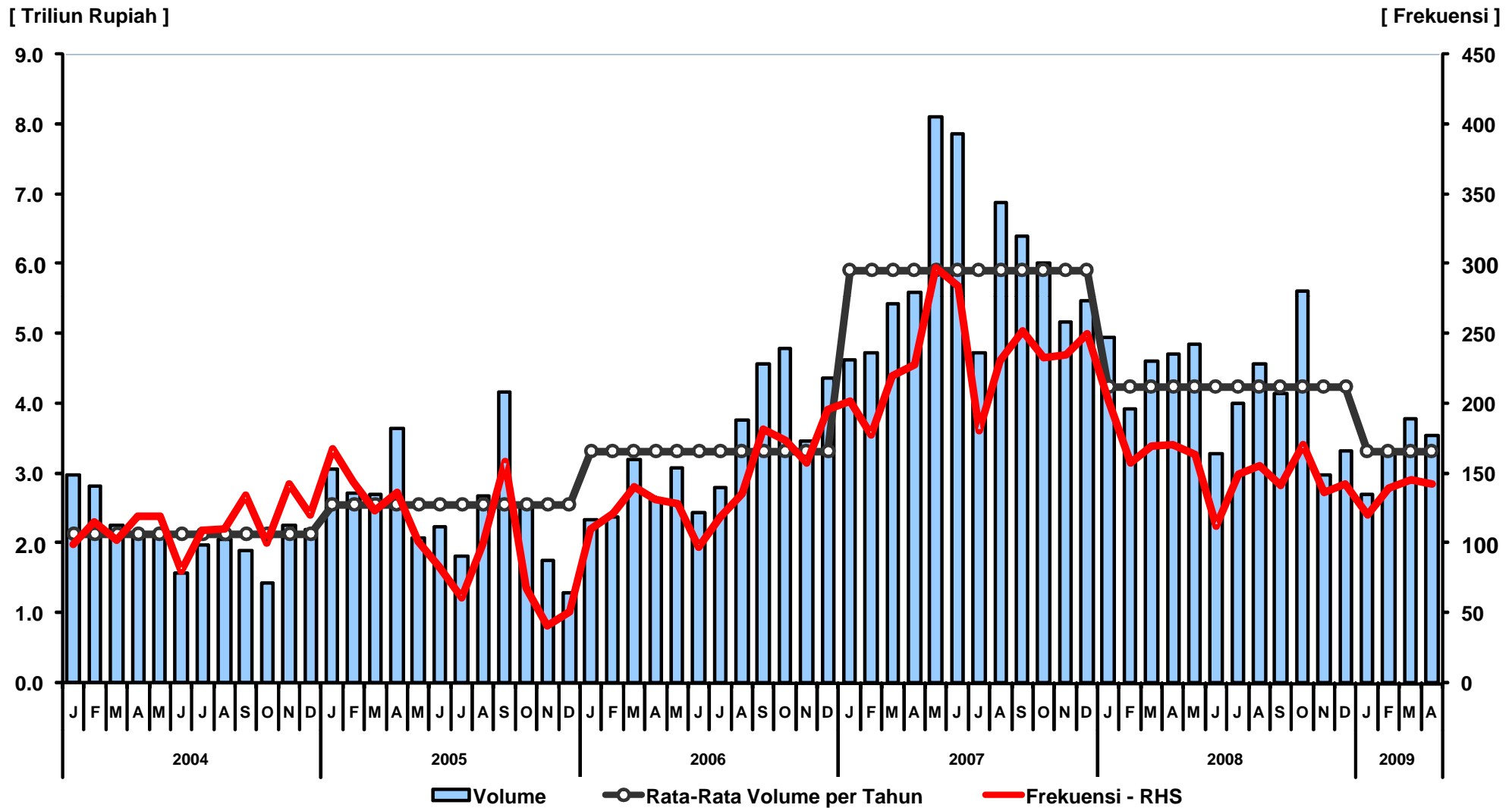
- **Debt Switching: program pengelolaan utang yang bertujuan untuk mengurangi refinancing risk**

Tahun	Frekuensi Lelang	Jumlah Seri yang Hendak Ditukar	Tenor Seri yang Hendak Ditukar	Tenor Seri Penukar	Vol. Penawaran yang Masuk (miliar rupiah)	Vol. yang Diterima (miliar rupiah)
2005	1 x	9 seri	< 1 tahun s.d. 4 tahun	15 tahun	7,721	5,673
2006	12 x	7 s.d. 21 seri	< 1 tahun s.d. 5 tahun	5 s.d. 19 tahun	54,177	31,179
2007	9 x	12 s.d. 21 seri	< 1 tahun s.d. 6 tahun	11 s.d. 20 tahun	30,681	15,782
2008	2 x	21 s.d. 31 seri	< 1 tahun s.d. 4 tahun	14 s.d. 15 tahun	7,490	4,571
2009 (s.d. Mei)	2 x	24 s.d. 28 seri	< 1 tahun s.d. 5 tahun	12 s.d. 15 tahun	2,149	1,278
Total					102,218	58,483

- **Buyback: program pengelolaan utang yang bertujuan untuk stabilisasi pasar dan mengurangi outstanding utang**

Tahun	Frekuensi Lelang	Jumlah Seri yang Dibeli Kembali	Tenor Seri yang Hendak Dibeli Kembali	Vol. Dibeli Kembali (miliar rupiah)
2003	2 x	4 s.d. 7 seri	1 tahun s.d. 3 tahun	8,127
2004	1 x	5 seri	3 tahun s.d. 5 tahun	1,962
2005	4 x	2 s.d. 8 Seri	< 1 tahun s.d. 4 tahun	5,158
2007	2 x	11 s.d. 13 Seri	< 1 tahun s.d. 5 tahun	2,859
2008	3 x	4 s.d. 8 Seri	< 1 tahun s.d. 19 tahun	2,375
2009 (s.d. Mei)	1 x	4 seri	< 1 tahun	8,518
Total				28,999

Perdagangan Rata-rata Harian Obligasi Negara Domestik yang Dapat Diperdagangkan, di Pasar Sekunder



Posisi Kepemilikan SBN oleh Berbagai Jenis Investor

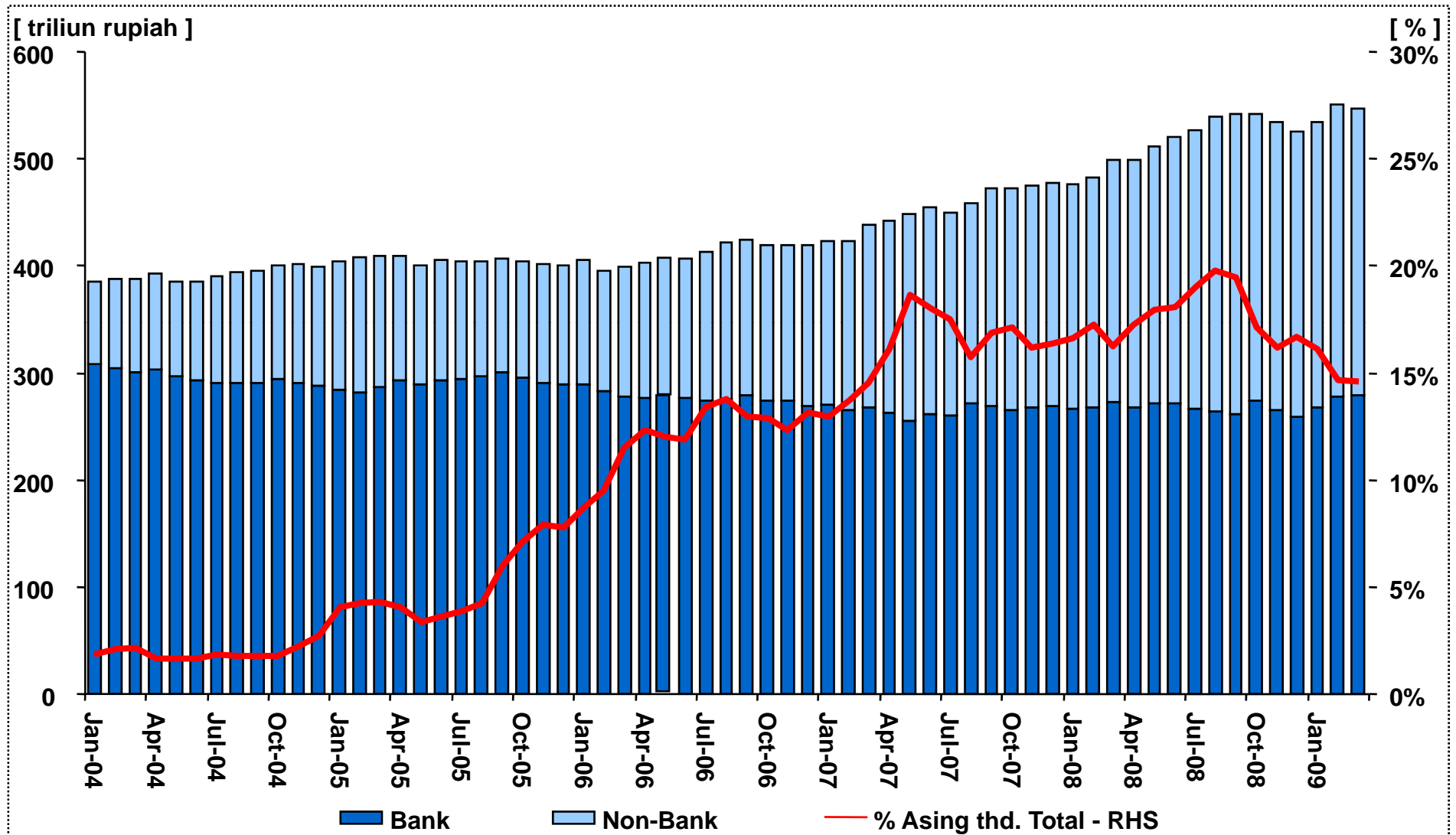
(dalam Triliun Rupiah)

	Dec'04	Dec'05	Des'06	Dec'07	Dec-08	Mar-09	28-May-09
BANK	287.56	289.65	269.11	268.65	258.75	279.12	274.74
Bank BUMN Rekap	158.84	154.50	152.76	154.67	144.72	154.08	
Bank Swasta Rekap	95.14	85.38	80.79	72.63	61.67	66.45	
Bank Non Rekap	32.40	45.79	32.78	35.37	45.17	49.36	
BPD rekap	1.18	3.96	2.78	5.97	6.50	8.45	
Bank Syariah					0.69	0.77	0.77
Bank Indonesia	0.00	10.52	7.54	14.86	23.01	21.32	27.97
Bank Indonesia	-	10.52	7.54	14.86	23.01	21.32	27.97
NON-BANK	111.74	99.67	142.10	194.24	243.93	246.22	259.43
Reksadana	53.98	9.12	21.43	26.33	33.11	35.19	35.64
Asuransi	27.08	32.30	35.04	43.47	55.83	60.25	62.43
Asing	10.74	31.09	54.92	78.16	87.61	79.83	88.51
Dana Pensiun	16.42	22.02	23.08	25.50	32.98	34.52	35.15
Sekuritas	0.43	0.46	1.00	0.28	0.53	0.53	0.68
Lain-lain	3.08	4.68	6.63	20.50	33.87	35.89	37.02
TOTAL	399.30	399.84	418.75	477.75	525.69	546.66	562.13

Posisi Kepemilikan SBN oleh Berbagai Jenis Investor (dalam Persentase)

	Dec'04	Dec'05	Des'06	Dec'07	Dec-08	Mar-09	28-May-09
BANK	72.02%	72.44%	64.27%	56.23%	49.22%	51.06%	48.87%
Bank BUMN Rekap	39.78%	38.64%	36.48%	32.38%	27.53%	28.19%	
Bank Swasta Rekap	23.83%	21.35%	19.29%	15.20%	11.73%	12.16%	
Bank Non Rekap	8.12%	11.45%	7.83%	7.40%	8.59%	9.03%	
BPD rekap	0.30%	0.99%	0.66%	1.25%	1.24%	1.55%	
Bank Syariah					0.13%	0.14%	0.14%
Bank Indonesia	-	2.63%	1.80%	3.11%	4.38%	3.90%	4.98%
NON-BANK	27.98%	24.93%	33.93%	40.66%	46.40%	45.04%	46.15%
Reksadana	13.52%	2.28%	5.12%	5.51%	6.30%	6.44%	6.34%
Asuransi	6.78%	8.08%	8.37%	9.10%	10.62%	11.02%	11.11%
Asing	2.69%	7.78%	13.12%	16.36%	16.66%	14.60%	15.75%
Dana Pensiun	4.11%	5.51%	5.51%	5.34%	6.27%	6.31%	6.26%
Sekuritas	0.11%	0.12%	0.24%	0.06%	0.10%	0.10%	0.12%
Lain-lain	0.77%	1.17%	1.58%	4.29%	6.44%	6.57%	6.59%
Total	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Total (Rp. Triliun)	399.30	399.84	418.75	477.75	525.69	546.66	562.13

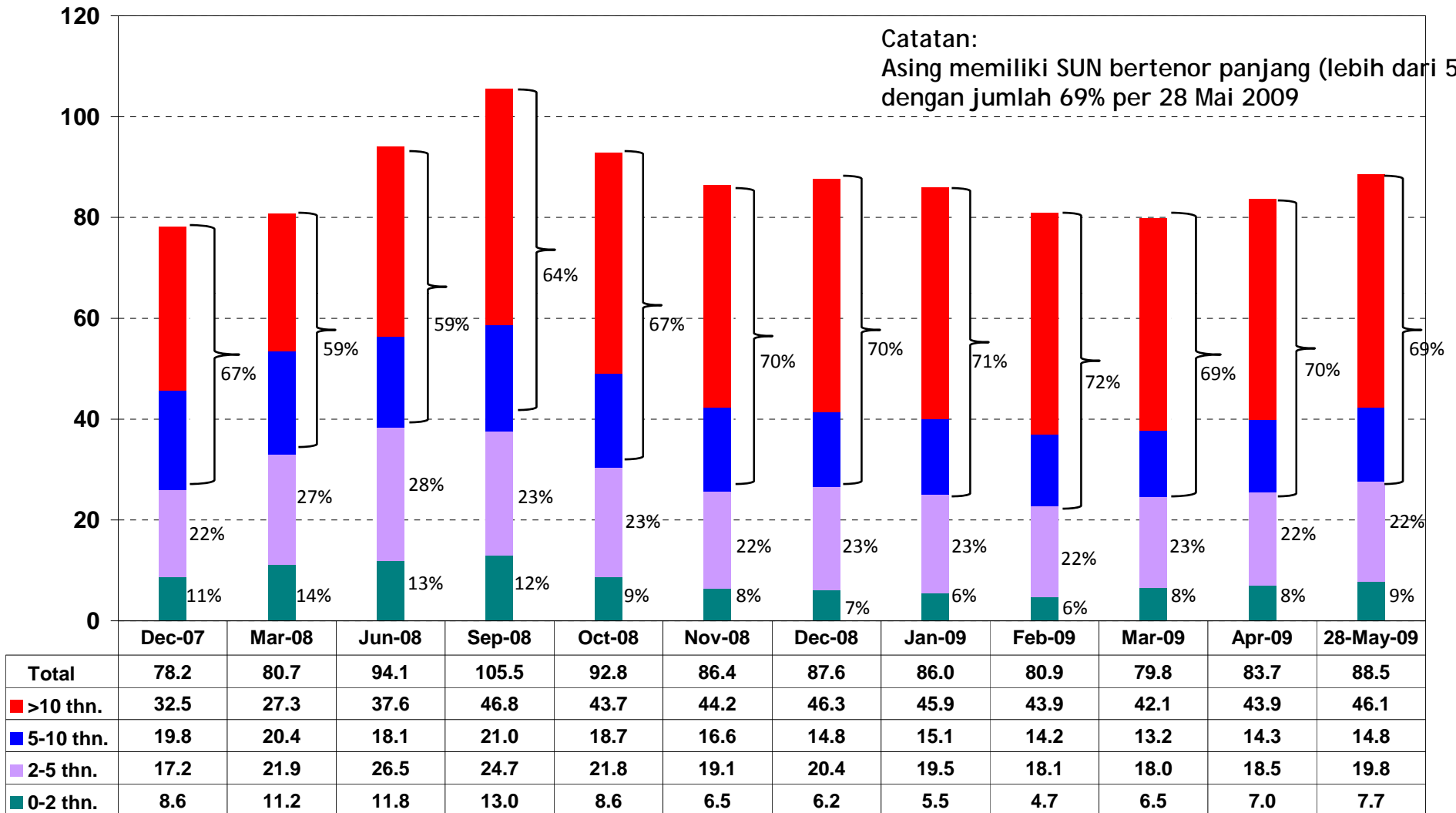
Posisi Kepemilikan SBN Bank dan Non Bank



Catatan:
Non-Bank termasuk Institusi Pemerintah

Kepemilikan SUN oleh Asing berdasarkan Tenor (Tahun Jatuh Tempo)

[Triliun Rupiah]



GDP Per Capita (dalam USD) Highly Indebted Poor Countries (HIPCs) yang Mendapat Penghapusan Utang

Negara	Tahun							
	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007
Ghana	247	258	292	353	402	476	553	650
Benin	312	318	364	447	492	505	528	601
Mali	242	255	315	399	433	457	490	556
Burkina Faso	220	229	260	326	378	390	402	458
Tanzania	268	272	274	281	303	368	359	400
Gambia, The	304	292	250	241	255	285	307	377
Madagascar	240	272	256	310	241	270	287	372
Mozambique	234	218	220	238	284	320	326	363
Uganda	240	223	222	230	243	302	318	363
Rwanda	212	196	187	199	218	258	303	341
Niger	162	169	182	213	226	251	262	294
Sierra Leone	140	171	190	192	199	217	247	286
Malawi	150	144	217	193	204	216	233	255
Ethiopia	124	121	112	120	137	164	197	245

Catatan:

GDP Per Capita Indonesia tahun 2008 = USD2.246 (sumber: IMF)

- Debt to GDP HIPCs dari 102% pada tahun 1999 menjadi 31% pada tahun 2007
- Adanya Penghapusan Utang (debt pardon) dari kreditor telah mengurangi stok utang utang HIPCs rata-rata sebesar 90% (per tahun 2007)

Pinjaman Program 2007-2009

Dalam juta USD

Lender	2007	2008	2009
1. Asian Development Bank			
a. Development Policy Support Program III (DPSP III)	200		
b. Financial Governance and Social Security Reform II (FGSSR II) atau Capital Market Development Cluster Program (CMDCP)	300		
c. Poverty Reduction and MDG Acceleration Program I	400		
d. Infrastructure Reform Sector Development Program II (IRSDP II)		280	
e. Local Government Finance Reform		350	
f. Development Policy Support Program IV (DPSP IV)		200	
g. Development Policy Support Program V (DPSP V)			200
h. Capital Market Development Cluster Program (CMDCP) Cls 2			300
Total ADB	900	830	500
2. World Bank			
a. First Development Policy Loan (DPL-1)		200	
b. Second Development Policy Loan (DPL-2)			350
c. Fourth Development Policy Loan (DPL-4)	600		
d. Fifth Development Policy Loan (DPL-5)		750	
e. Second Infrastructure Development Policy Loan		200	
f. BOS Refinancing		140	460
g. Second Infrastructure Development Policy Loan 3			700
Total WB	600	1,290	1,510
3. JBIC/JICA			
a. Development Policy Loan III	100		
b. Infrastructure Reform Sector Development Program	100		100
c. Indonesia Disaster Recovery and Management Program Loan	200		
d. Development Policy Loan IV (co-financing dengan World Bank)		200	
e. Climate Change Program Loan		300	300
f. Development Policy Loan V			100
Total JBIC	400	500	500
4. Perancis			
a. Climate Change Program Loan	-	200	200
5. Lain-Lain			
	-		200
Grand Total Pinjaman Program	1,900	2,820	2,910

Catatan Akhir

- Penggunaan utang yang semakin produktif dan efisien
 - ❑ Rasio utang terhadap PDB yang menurun;
 - ❑ Rasio biaya utang terhadap Penerimaan dan Belanja Negara yang menurun;
 - ❑ Yield Surat Berharga Negara yang semakin rendah, dan aktifitas perdagangan yang cenderung meningkat a.l. mencerminkan:
 - + Pasar SBN domestik semakin berkembang;
 - + Kepercayaan investor semakin tinggi.
- Pengelolaan fiskal dan utang Indonesia relatif lebih baik dibandingkan negara lain dalam '*peer group*' seperti Turki dan Filipina, misalnya ditinjau dari:
 - ❑ Rasio Utang terhadap PDB
 - ❑ Rasio Bunga Utang terhadap PDB
- Pengemplangan utang bukan solusi untuk mengurangi utang karena akan meningkatkan '*country risk*' dan memicu '*cross-default*', yang berpotensi membangkrutkan negara. Hanya utang negara-negara miskin *Highly Indebted Poor Countries (HIPC)* seperti Ethiopia, Malawi, Nigeria, Sierra Leone, dll. yang mendapatkan pengampunan utang (*debt pardon*) dari kreditor.

© 2009
Direktorat Evaluasi, Akuntansi dan Setelmen
Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang
Departemen Keuangan Republik Indonesia
JI. Lapangan Banteng Timur 2-4 Jakarta
Telepon : 021-3449230 psw. 5647, 021-3864778
Faksimili : 021-3843712
www.dmo.or.id
